

**PERAN ORANG TUA DAN USTADZ DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUSSALAM BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK
SLEMAN**

SKRIPSI

Ditujukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Asrofi

17422151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**PERAN ORANG TUA DAN USTADZ DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUSSALAM BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK
SLEMAN**

SKRIPSI

Ditujukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Asrofi

17422151

Pembimbing :

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asrofi

NIM : 17422151

Program Studi : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan dalam penulisan yang di cantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia bertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis membuat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023



Muhammad Asrofi

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

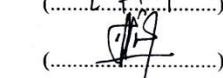
Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Peran Orang Tua dan Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoarjo Ngaglik Sleman
Disusun oleh : MUHAMMAD ASROFI
Nomor Mahasiswa : 17422151

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

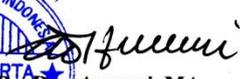
Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd
Penguji I : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag


.....

.....

.....

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Asrofi
NIM : 17422151
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan hasil proses dan bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Agama Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Muharram 1445H

Kamis, 3 Agustus 2023 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 852/DeK/60/DAATI/FIAI/VII/2022 tanggal: 6 Juli 2022 M bertepatan pada 7 Zulhijjah 1443H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

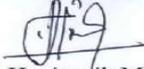
Nama : Muhammad Asrofi
Nomor Pokok/NIM : 17422151
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap bahwa skripsinya syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat dapat dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga)/4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing


(DRA. Sri Haningsih M.Ag)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah wa syukru lillah, wa sholli 'ala sayyidinaa wa maulanaa Muhammadin wa 'ala Alihi wa shohbihi ajma'in..

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, tahun demi tahun telah terlewati, semester demi semester telah dilalui hingga di penghujung menanti sematan toga untuk kelulusanku di kampus tercinta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, terhitung hampir empat tahun saya menimba ilmu dari para pejuang ilmu. Kini saatnya saya abdikan dan hadiahkan ilmu untuk generasi penerus, agar menjadi manfaat di masa depan kelak. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin*

Beriringan dengan *Ridho* serta *Rahmat-Mu Ya Rabb*, saya ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supriyana, Ibu Erni Astuti dan adik-adik saya, Arina Rochmah Fadila, Muhammad Munawar, Muhammad Zidan Al-Faqih.
2. Bapak Khaerul Badri selaku ketua takmir di Masjid Darussalam atau Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan.
3. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Seluruh jajaran dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Para narasumber yang telah berbaik hati untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia khususnya angkatan 2017 yang saya banggakan.
7. Orang-orang yang telah hadir dalam kehidupan saya dengan menorehkan kisah baik dan indahny

MOTTO

Dari Ustman bin Affan ra, Rasulullah saw. Bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Tirmidzi)

ABSTRAK
PERAN ORANG TUA DAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUSSALAM BULUSAN
SARDONOHARJO SLEMAN

Oleh:

Muhammad Asrofi

17422151

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia

ABSTRAK

Penelitian yang peneliti lakukan fokus pada peran Orang Tua Dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam seiring berjalannya waktu, terdapat suatu penurunan baik dalam faktor pengajaran maupun kurangnya motivasi belajar peserta didik. Pada awalnya, peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini mencapai 30 orang. Lambat tahun peserta didik berkurang sedikit demi sedikit tanpa ada alasan yang belum jelas.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik di taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Dengan informan penelitian yaitu Orang tua, ustadz, dan peserta didik. metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi peserta didik bisa dikatakan cukup baik, karena orang tua selalu memberikan nasehat terhadap peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar Al-Qur'an. Dalam hal ini, peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik bisa dikatakan cukup baik, karena ustadz dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. apabila orang tua dan ustadz tidak memberikan motivasi peserta didik akan kurang bersemangat, bermalasan, kurang kreatif dalam belajar. Maka dari itu, motivasi sangatlah berpengaruh dalam kelancaran belajar peserta didik.

Kata kunci: Peran orang Tua dan Ustadz, Motivasi, Belajar Al-Qur'an

ABSTRAC

THE ROLE OF PARENTS AND TEACHER IN ORDER TO INCREASE THE MOTIVATION OF STUDENTS TO LEARN TO READI OF THE QUR'AN AT TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUSSALAM BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN

Written by:

Muhammad Asrofi

17422151

Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

The research that the researchers conducted focused on the role of parents and teachers in increasing the motivation to learn to read the Quran of students at the Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam, Bulusan, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman. The background of this research is that over time, there is a decline in both the teaching factor and the lack of student learning motivation. Initially, there were 30 students in the Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam. The slow years of students are reduced little by little for no apparent reason.

The purpose of this research is to find out how big the role of parents and teachers is in increasing the motivation to learn to read the Quran of students in the Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam. This study used descriptive field research by taking the research location in the Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan SardonoHarjo Ngaglik Sleman, with research informants namely parents, teachers, and students. The methods used in data collection are interviews, observation, and documentation.

The results of the research conducted by the researcher concluded that the role of parents in increasing student motivation can be said to be quite good, because parents always give advice to students so that they are always enthusiastic in learning the Quran. In this case, the role of the teacher in increasing the motivation to learn to read the Quran of students can be said to be quite good, because the teacher in providing motivation to students in various ways that are adapted to the characteristics of students. if parents and teachers do not provide motivation students will be less enthusiastic, lazy, less creative in learning. Therefore, motivation is very influential in the smooth learning of students.

Keywords: *Parents and teacher's role, motivation, Quran learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah wa syukru lillah, wa sholli 'ala sayyidinaa wa maulanaa Muhammadin wa 'ala Alihi wa shohbihi ajma'in..

Assalamu'alaikum Wr. Wb. '

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangannya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para umatnya hingga akhir zaman.

Penulis sangat mengerti dan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Rasa Hormat dan Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing skripsi, Dra. Sri Haningsih, M.Ag yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Dengan penuh perhatian selalu

memberikan dukungan, motivasi, ilmu dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pemahaman selama kuliah.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Supriyana dan Ibu Erni Astuti yang selalu mencurahkan segala tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, serta doa yang tidak pernah putus. Semua yang telah kalian berikan adalah hal yang tidak akan pernah bisa dilupakan.
9. Kepada Tante saya Susi Astuti, Tri Astuti, Reni Widiyastuti, Nuraini Widiyastuti, yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat kepada saya.
10. Adiku Tercinta Arina Rochmah Fadilla, Muhammad Munawwar, M Zidan Al-Faqih yang selalu mendoakanku dan selalu mendukung yang terbaik untuk saya.
11. Kepada Ramadhani, Afif Rifa'i, M. Fauzi, Aggie Yuda Pratama, Muhammad Fuadi, Aliffatoni Zarkasy yang selalu memberikan bantuan pikiran dan bimbingannya.
12. Kepada teman-teman PAI UII 2017 yang telah berjuang bersama.
13. Dan semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih berupa semangat, saran, kritik, serta doanya yang tidak dapat saya sebut satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis.

Terimakasih, semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapat Ridho dan balasan yang setimpal disetiap langkah kita untuk menapaki hidup di dunia ini, Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kenikmatan serta keberkahan bagi umat-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Juni 2023



Muhammad Asrofi

DAFTAR ISI

PERAN ORANG TUA DAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUSSALAM BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	17
1. Pembelajaran	17
2. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an	19
3. Peran Ustadz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an	25
4. Motivasi Belajar Peserta Didik.....	31
5. Hubungan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....	41
B. Tempat Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian.....	42
D. Teknik Penentuan Informan.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. LETAK GEOGRAFIS.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memanusiakan manusia. Untuk terlaksanakannya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana pendidikan itu seharusnya dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang benar teruji kebenaran dan keampuhannya. Ilmu tersebut adalah ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu akan menimbulkan kecelakaan pendidikan.¹

Pendidikan sangat penting dikehidupan manusia agar manusia dapat mengerti peranan masing-masing, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk masa depan anak. Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk membentuk pengembangan diri dan melatih kompetensi peserta didik agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pendidikan yang baik diperlukan agar dapat menyingkirkan kebodohan. Melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hal.26

Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga salah satu lembaga yang mengembangkan tugas dan tanggungjawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan juga merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik sejak dini. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.²

Orang tua merupakan pendidikan atau sekolah pertama dan utama bagi anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebab keluarga adalah tempat pertama kali anak menerima berbagai aspek pendidikan secara alami dari kedua orang tuanya. Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran dari orang tua. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan peserta didik atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap peserta didik. Dari beberapa orang tua menyatakan bahwa terkadang mereka kurang mengontrol belajar anak-anaknya hal ini dikarenakan orang tua yang masih sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk anaknya. Mereka pun menyadari bahwa anak sangat membutuhkan motivasi dan perhatian dari orang tua, dan seharusnya orang tua bisa mendampingi peserta didik ketika belajar. Dengan demikian, anak

² Robin Iskandar dan Agus Leo Handoko, “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Di Sekolah Minggu Buddha Mandala Maitreya Pekanbaru”, *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2020), hal.13

termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar.³

Hal ini juga tidak lepas dari peran ustadz yang harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi peserta didik. Ustadz diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang baik dan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik agar mereka semangat dalam belajar. Ustadz sebagai pendidik merupakan penentu dalam keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, ustadz dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Ustadz selalu mencari cara bagaimana pembelajaran mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan. Pembelajaran akan efektif apabila peserta didik memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik haruslah dibangkitkan dari dalam diri peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.⁴

Di Indonesia sendiri memiliki jenis pendidikan formal dan non formal, umumnya pendidikan formal terdapat pada suatu instansi seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perustadzan tinggi baik negeri maupun swasta. Pendidikan non formal yaitu merupakan proses pembelajaran yang di lakukan di luar sistem pendidikan formal, pendidikan non formal dilakukan secara terpisah maupun tidak, hal ini memiliki tujuan yang lebih besar dalam membantu proses pembelajaran tambahan peserta didik. Pendidikan non formal memiliki macam-macam

³ Choerul Anwar Badruttaman dkk, “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik”. *Jurnal Cendekia*, Vol.10, No.02, (Lamongan 2018), Hal.125

⁴ Diana Ayu Ramadhani, Muhroji, “Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.3, (Surakarta 2022), Hal.4856

jenis pendidikan, salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak. Semenjak dini peserta didik hendaknya dibiasakan mempelajari nilai-nilai moral dan keagamaan pada saat berusia dini yang akan menjadi bekalnya hingga tua nanti. Penanaman moral dan agama pada peserta didik pada usia dini sangat di harapkan untuk bekal dirinya kelak.⁵

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan non formal yang terdapat dimasyarakat, yang bertujuan untuk mengajarkan generasi penerus Islam dalam membaca dan memahami Al-Qur'an sejak dini. Taman Pendidikan Al-quran merupakan suatu wadah pembelajaran Ilmu Agama Islam yang berada disuatu pedesaan atau perkampungan, hampir disetiap daerah yang mayoritas beragama islam memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an, salah satunya Taman Pendidikan Al-Quran Darussalam yang berada di Dusun Bulusan Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam ini berdiri tahun 2001 yang didirikan oleh salah satu pendiri yaitu Bapak Haerul Badri selaku ketua takmir saat ini. Dalam menjalankan Taman Pendidikan Al-Qur'an sejumlah pemuda dan mahasiswa turut mengabdikan diri untuk mengajar mengaji. Namun seiring berjalannya waktu, terdapat suatu penurunan baik dalam faktor internal maupun eksternal, yaitu berkurangnya peserta didik serta kurangnya motivasi belajar pada peserta didik dan kurangnya pendampingan orang tua terhadap peserta didik. Pada awalnya, peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini mencapai 30 orang. Lambat tahun peserta didik

⁵ Kesy Wenisa Dan Syuraini, "Hubungan Perhatin Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, No.3, (Padang 2020), Hal.2922

berkurang sedikit demi sedikit tanpa ada alasan yang belum jelas. Karena Taman Pendidikan Darussalam ini sempat mengalami kevakuman kegiatan di awal tahun 2020. Dalam hal ini penyebab dari vakuman tersebut dikarenakan adanya virus covid19. Jadi, Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam ini diliburkan karena kondisi yang tidak memungkinkan hingga waktu yang belum pasti. Akan tetapi ketika kondisi covid19 sudah mulai membaik, Taman Pendidikan Darussalam sempat berjalan kegiatan belajar mengajarnya selama beberapa pertemuan saja. Walaupun sudah dimulai kembali kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an ini bertambah sepi, sehingga ustadz dan peserta didik yang datang berkurang sangat drastis, hal ini menyebabkan ketervakuman untuk belajar baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam hingga saat ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam, diketahui bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak⁶. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pembiayaan dan kata-kata nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena para orang tua sibuk dengan profesi masing-masing. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada peserta didik kurang efektif, masih terdapat peserta yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang bersikap acuh terhadap pendampingan waktu belajar peserta didik, seperti menonton tv disaat jam belajar, bermain gadget dan juga bermain dengan teman-temannya. Pada zaman sekarang banyak

⁶ Observasi peran orang tua di taman pendidikan Al-Qur'an, 15 Mei 2022

permainan online yang mengakibatkan peserta didik lalai dengan kewajiban mereka yaitu belajar.

Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain dengan gadget yang membuat anak menjadi ketergantungan dan berpengaruh dalam motivasi belajar. Peran orang tua sangatlah penting dalam mengontrol peserta didik supaya berada di rumah tidak kebanyakan bermain saja. Dalam hal ini pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi pondasi yang kuat sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam belajar. Akan tetapi adakalanya orang tua memiliki kesibukan tersendiri, sehingga kurang dalam memperhatikan anak dalam pembelajaran. orang tua yang kurang memahami kondisi anak. Sehingga orang tua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, membuat jadwal belajar anak, pemberian fasilitas, dan mengurangi pemberian gadget kepada anak. Dalam hal ini peran ustadz dalam meningkatkan motivasi juga sangat berpengaruh dikarenakan tanpa adanya dorongan dari ustadz akan mempengaruhi dalam belajar peserta didik. Akan tetapi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam ini memiliki kendala dalam pengajaran, seperti tidak adanya ustadz yang konsisten dalam mengajar, tidak ada penerus dari IRM (Ikatan Remaja Masjid) yang jelas, dalam hal ini ustadz yang biasanya mengajar memiliki kesibukan dalam urusan masing-masing. Pada akhirnya kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam menjadi tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur’an Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur’an Dusun Bulusan, Des. Sardonoarjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Penelitian ini difokuskan pada “Peran Orang Tua dan Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.”
2. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:
 - a. Apa Peran Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darussalam?
 - b. Apa peran Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darussalam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

 - a. Mendeskripsikan peran orang tua peserta didik Taman Pendidikan Al-Qura’an Darussalam Bulusan Sardonoarjo Ngaglik Sleman dalam meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur’an.
 - b. Mendeskripsikan peran ustadz Taman Pendidikan Al-Qur’an Qura’an Darussalam Bulusan Sardonoarjo Ngaglik Sleman dalam meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur’an peerta didik.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan peran orang tua Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman dalam meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an peserta didik.
- b. Mendeskripsikan peran ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman dalam meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an peserta didik.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, membahas latar belakang masalah Selanjutnya, fokus dan pertanyaan penelitian yang memaparkan topik yang menjadi fokus penelitian beserta pertanyaan penelitian. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan pernyataan spesifik yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitiannya. Kegunaan penelitian memberikan pandangan mengenai kegunaan atau manfaat yang akan diperoleh dari penelitian apabila tujuan penelitian tercapai. Dan yang terakhir, sistematika pembahasan yang menguraikan bagaimana sistematika pembahasan proposal penelitian yang disusun oleh peneliti.

BAB II kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka membahas mengenai data yang di dapat dari penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sedangkan landasan teori menjelaskan mengenai konsep, gagasan, dan teori yang relevan dengan permasalahan dalam pembahasan penelitian.

BAB III metode penelitian yang membahas tentang tata cara pelaksanaan dalam penelitian untuk memberikan jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian membahas secara rinci mulai dari jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, instrumen informan penelitian, teknik penentuan informan, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Pada bab ini menjawab permasalahan mengenai pembahasan yang di angkat oleh peneliti.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Peneliti menyimpulkan hasil pembahasan yang telah disusun sesuai dengan rumusan masalah yang ada dan memberikan saran agar tujuan penelitian tercapai dapat bermanfaat untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah suatu kumpulan dari beberapa teori yang dipilih untuk dijadikannya referensi, literature, dan dasar dalam sebuah karya ilmiah atau penelitian, karena pada bagian ini membahas mengenai pokok pembahasan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Berikut beberapa referensi yang diambil oleh peneliti, yaitu:

Pertama, Jurnal oleh: Nurokhmah, Universitas Islam Negri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Sirampog. Dapat disimpulkan bahwa Orang tua memiliki peran penting dalam motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam motivasi memiliki peran sangat penting terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah 3 dengan baik dan benar. Faktor yang menghambat dalam motivasi ini pada pekerjaan orang tua sehingga menyita waktu mengajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Kedua, Jurnal oleh: Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati, STIT AlFattah Siman Lamongan, Pon. Pes AlFattah Siman Sekaran Lamongan, Kerjasama orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

⁷ Nurokhmah, Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Sirampog. *Jurnal kependidikan*, vol.7, No. 2, November, 2021.

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik memiliki peranan penting dalam melihat perkembangan peserta didik dengan upaya saling bertukar informasi maupun adanya sarana penghubung seperti acara pertemuan ustadz dengan orang tua peserta didik.⁸

Ketiga, Skripsi oleh Muhammad Faishal Haq, Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III di MI Yaspuri Malang, dapat disimpulkan bahwa upaya ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ialah ustadz selalu mengingatkan dan mengajak siswa untuk mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan juga ustadz memberikan nuansa pembelajaran baru agar siswa tidak merasa cepat bosan atau malas dalam belajar. Seperti menggunakan metode *talking stick*, metode *drill*, dan metode diskusi agar siswa menyukai apa yang disampaikan oleh ustadz.⁹

Keempat, Skripsi oleh Muhammad Asdar, Peran Ustadz Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bataeng, Skripsi, Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin, 2017. Bisa disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an memiliki metode seperti ceramah, drill (hafalan), demonstrasi (pelafalan) dengan hal itu salah satu cara dalam meningkatkan

⁸ Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati, Kerjasama orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, *Jurnal Ibtida'*, Vol. 01, No. 02, November 2020, Hal 135-150.

⁹ Muhammad Faishal Haq, "Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III di MI Yaspuri Malang", *skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

motivasi peserta didik, selain itu ustadz juga berusaha memberikan pengertian terhadap orang tua agar memberikan dorongan terhadap peserta didik agar peserta didik menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan, bersikap sungguh-sungguh, disiplin. Ustadz juga memberikan penghargaan peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an agar peserta didik memiliki semangat tinggi untuk belajar.¹⁰

Kelima, Jurnal oleh Kesya Wenisa Dan Syuraini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, No.3, (Padang 2020), Hal.2926. Bisa disimpulkan bahwa dalam hal penelitian peran orang tua dalam memotivasi peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Musyawah dikategorikan cukup tinggi dengan jawaban selalu memiliki hasil angka tertinggi. Hal ini dikarenakan membimbing peserta didik, mengawasi proses belajar peserta didik dapat dibuktikan dengan anak belajar dan memenuhi kebutuhan belajar. Motivasi menjadi pendorong agar peserta didik dapat memiliki ketekunan dalam belajar, ulet dan teliti dalam menghadapi persoalan, semangat dan memiliki minat untuk belajar.¹¹

Keenam, Skripsi oleh: Umi Nafi'ah, "Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejokencono Kecamatan Kota

¹⁰ Muhammad Asdar, Peran Ustadz Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bataeng, Skripsi, Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin, 2017

¹¹ Kesya Wenisa Dan Syuraini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, No.3, (Padang 2020), Hal.2926

Gajah”, Skripsi, (Metro: Institut Agama Islam Negri Metro, 2019). Dalam penelitian ini peserta didik banyak yang sudah bisa membaca Al-Qurán dengan baik dan benar. Peserta didik juga banyak yang mengerti mengenai huruf hijaiyah, mengetahui hukum bacaan tajwid dan dapat mengamalkannya, serta tidak bermalas-malasan mengaji di Taman Pendidikan Al-Qurán. Motivasi ustadz dapat di terima dengan baik oleh peserta didik. Faktor pendukung dengan motivasi ustadz terhadap peserta didik dalam membaca Al-Qurán di dukung oleh orang tua dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan factor yang menghambat peran pemberian motivasi oleh ustadz mengenai peserta didik membaca Al-Qurán. Seperti menggunakan media yang menarik serta lingkungan social.¹²

Ketujuh, Skripsi oleh: Sahlani, Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qurán Di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, *Skripsi*, Mandaling Natal:Institut Agama Islam Negri, 2019. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengenai Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qurán Di Desa Gunung Tua Tonga bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti pengajian membaca Al-Qurán memiliki motivasi dari diri sendiri mengenai semangat yang kuat untuk belajar membaca Al-Qurán dengan baik dan benar, peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan juga minat anak yang tinggi, dari lingkungan sekitar anak juga memiliki motivasi yang mendorongnya seperti keluarga, teman-teman. Adapun penghabatannya dalam mengikuti

¹² Umi Nafi’ah, “Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejokencono Kecamatan Kota Gajah”, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2019)

pembelajaran yaitu peserta didik lebih suka bermain dan juga suka bercanda dengan teman-temannya.¹³

Kedelapan, Jurnal oleh Wan Nurdiana Sari dkk, “Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahanmuyo 1 ”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11,(April 2021). Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar ustadz sangat berperan penting kepada peserta didik. Peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu memiliki peran sebagai informtor, evuluator, motivator, mediator, dan director. Sedangkan dalam meningkatkan minat belajar ustadz SDN Tambahmulyo 1 yaitu dngan memberikan fasilitas belajar, penerapan ide kreatif, penggunaan media, dan mengontrol pembelajaran. Ustadz juga tidak bisa sepenuhnya memberikan semua tanpa faktor keinginan peserta didik sendiri, sarana prsarana, lingkungan sekitar dan keluarga. Karena itu suatu hal yang pokok untuk keberlangsungan pembelajaran yang efektif.¹⁴

1. Perbedaan penelitian dari jurnal oleh Nurokhmah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Sirampog. Penelitian tersebut membahas terkait bagaimana peran orang tua terhadap motivasi anak dalam pendidikan formal sedangkan dalam

¹³ Sahlani, Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qurán Di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, *Skripsi*, Mandaling Natal:Institut Agana Islam Negeri, 2019

¹⁴ Wan Nurdiana Sari dkk, “Peran Ustadz Dalam Menngkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahanmuyo 1 ”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11,(April 2021).

penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terkait peran orang tua dan ustadz terhadap motivasi anak yang lebih menitik beratkan pada sekolah non formal atau Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Perbedaan penelitian dari jurnal oleh Rofiatu Nisa dan Eli Fatmawati, STIT AlFattah Siman Lamongan, Pon. Pes AlFattah Siman Sekaran Lamongan, Penelitian tersebut membahas terkait bagaimana kerjasama orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara umum. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan tentang bagaimana peran orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an peserta didik.
3. Perbedaan penelitian skripsi oleh Muhammad Faishal Haq membahas mengenai Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III di MI Yaspuri Malang. Pada penelitian tersebut memfokuskan bagaimana peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran tertentu, yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan bagaimana peran orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an di TPA dan tidak difokuskan ke mata pelajaran tertentu.
4. Perbedaan penelitian skripsi Muhammad Asdar penelitian ini membahas mengenai Peran Ustadz Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPA. Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti lebih lebar atau mengenai peran ustadz dan orang tua peserta didik dalam

meningkatkan motivasi belajar di Taman pendidikan Al-Qur'an.

5. Penelitian Jurnal Kesy Wenisa dan Syuraini Penelitian ini membahas tentang Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, bahwa perbedaan yang terjadi penelitian yang lebih mengedepankan dalam hal memotivasi pembelajaran peserta didik secara personal oleh Orang Tua maupun Ustadz.
6. Penelitian Skripsi Umi Nafi'ah membahas Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas mengenai motivasi Orang Tua maupun Ustadz terhadap peserta didik secara personal maupun secara keseluruhan.
7. Penelitian Skripsi Sahlani membahas Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qur'an Di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, peserta didik pada penelitian tersebut memiliki kesadaran dan rasa ingin tahu yang tinggi sedangkan dengan yang akan diteliti minat belajar dari peserta didik mengalami penurunan.
8. Penelitian Jurnal Wan Nurdiana Sari dkk Penelitian ini membahas mengenai peran ustadz dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tambahmulyo 1. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti lebih diperluas pada aspek bagaimana peran dari seorang Ustadz dan Orang Tua Di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam

meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an.

Dengan demikian, Novelty atau kebaruan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah korelasi antara peran ustadz dan orang tua dalam meningkatkan belajar peserta didik di taman pendidikan al-qur'an Darussalam, Dsn. Bulusan, Kec. Nganglik, Kab. Sleman secara komprehensif dan membahas mengenai penurunan secara masif dalam pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam pasca pandemi covid19 dan hingga saat ini tidak ada tindak lanjut dari pendiri maupun penustadzs TPA darussalam dalam mengani problematika yang terjadi. Sehingga penelitian ini benar-benar valid bebas dari plagiasi dan bisa dipertanggungjawabkan.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya ialah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan disekitar peserta didik guna menimbulkan atau mendorong peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran bisa diktakan dengan proses memberikan arahan dan bantuan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam proses belajar biasanya memiliki perbedaan, seperti halnya dengan peserta didik yang dapat memahami dengan cepat materi yang di berikan oleh ustadz dan sebaliknya juga ada peserta didik yang kurang cepat dalam memahami materi yang di berikan oleh ustadz, kedua perbedaan ini mengharuskan ustadz mampu untuk mengatur strategi dalam

pembelajaran agar sesuai dengan keadaan masing-masing peserta didik. Oleh karena itu jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat dari pembelajaran ialah pengaturan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar secara langsung. Secara nasional, suatu proses interaksi dapat diartikan dengan proses pembelajaran yang melibatkan bekerja, berfikir dan informasi baru yang dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga dapat menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.¹⁵

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. Pertama, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Kedua, membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir

¹⁵ Hani Subakti dkk, *Inovasi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 4

siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.¹⁶

Pada dasarnya, pembelajaran yaitu kegiatan yang terencana untuk mengkondisikan seseorang supaya dapat belajar dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, bisa dikatakan pembelajaran merupakan keadaan kegiatan belajar yang dilakukan seorang ustadz dalam mengkondisikan peserta didik untuk belajar.

2. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan di luar sekolah atau biasa di sebut juga dengan lembaga non formal yang biasa di khususkan oleh anak-anak, guna mendidik peserta didik mampu belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal yang berperan dalam pembelajaran mengenai ilmu dasar agama islam, oleh karena itu Taman Pendidikan Al-Quran ini memiliki peserta didik secara universal biasanya diperuntukan terhadap anak-anak.¹⁷ Akan tetapi Taman Pendidikan Al-Qur'an ini di perbolehkan untuk menampung keinginan dalam belajar agama bagi remaja islam maupun orang dewasa. Jika orang dewasa memiliki ketertarikan dalam mempelajari Al-Qur'an bisa mengikuti

¹⁶ Syaiful Sagala, "Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar", Bandung: Alfabeta, 2020, hal. 63

¹⁷ Ilham Ali Nurdiansyah, "Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Darussalam Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negri, 2021.

pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Biasanya materi yang terdapat pada taman Pendidikan Al-Qur'an ini tergolong mudah sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak maupun remaja. Sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kalangan umat islam, seperti dalam hal membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan keharusan dasar yang harus di pahami oleh umat islam, karena setiap orang islam wajib memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Mada dari itu Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an karena merupakan tuntunan yang wajib dilakukan. Keinginan masyarakat sekitar memiliki keinginan agar anak-anak mereka mampu mengenal dan mempelajari Al-Qur'an supaya melahirkan generasi penerus yang mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, maka terbentuklah Taman Pendidikan Al-Qur'an.¹⁸

b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan merupakan suatu arah untuk dituju dari sebuah usaha atau kegiatan. Begitu juga dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an

¹⁸ Toha Ma'sum dkk, Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Juni 2018, hlm. 45.

pesti memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai lembaga pendidikan lainnya.

Taman Pendidikan Al-Quran ini guna untuk menyiapkan peserta didik menjadi generasi yang Qur'ani, guna menjadikan generasi tetap memegang teguh Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.¹⁹ Dengan pernyataan tersebut Taman Pendidikan Al-Qur'an harus menggunakan strategi agar setiap peserta didik nantinya akan memiliki kemampuan yang menjadi tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dari pembahasan di atas mengenai tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat memfokuskan pada beberapa poin yaitu:²⁰

- 1) Cinta Terhadap Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mendidik peserta didik agar dapat menyayangi, mencintai, dan merindukan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Komitmen pada Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an mendidik peserta didik untuk menerapkan petunjuk-petunjuk untuk diri sendiri maupun lingkungan di sekitarnya.
- 3) Menjadikan Al-Qur'an Menjadi Pandangan Hidup. Taman Pendidikan Al-Qur'an mendidik peserta didik agar menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman atau Tolak ukur peserta

¹⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 134

²⁰ Ermi Himayati, "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Tpq (Taman Pendidikan Alquran) Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa Di Sdi Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung", *Skripsi*, Tulungagung: Universitas Islam Negri, 2019.

didik dalam berperilaku, bersosial sehari-hari.

Untuk melengkapi tujuan di atas taman pendidikan perlu menambahkan target secara operasionalnya. Dalam setiap pembelajaran harus memiliki tujuan mengenai perkembangan peserta didik. dalam hal kemampuan belajarnya sebagai berikut:

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwidnya.
- 2) Dapat melaksanakan sholat dengan baik.
- 3) Dapat menghafal surat-surat pendek.
- 4) Dapat menuliskan huruf bahasa arab dengan baik dan benar.
- 5) Menghafal doa sehari-hari agar peserta didik dapat mengemalkannya dalam kehidupan.²¹

c. Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sudah sepantasnya sebagai umat muslim untuk mempelajari agama Islam. Sebagai orang beriman belajar agama Islam adalah suatu kewajiban dan mempelajari sumber-sumbernya yang pokok yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam aturan UUD (Undang-Undang Dasar) di Indonesia, dalam hal ini Pancasila sebagai dasar dan falsafah/gagasan negara, seperti halnya sila yang pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa", supaya sila pertama ini tetap kokoh di Indonesia sangat mutlak di perlukan untuk pendidikan mengenai "Ketuhanan Yang Maha Esa", itulah dasar untuk pendidikan agama.

²¹ Toha Ma'sum dkk, Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Juni 2018, hlm. 48.

Selain berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, undang-undang negara, berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki dasar yang jelas dari perintah agama dan program pemerintah Indonesia. Undang-undang yang di keluarkan pada tahun 2003 yaitu UU Sisdiknas, 2003.²²

- d. Peran Orang Tua Dan Ustadz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 1) Peran Orang Tua Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Orang Tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu, merupakan hasil dari perkawinan yang sah dapat di sebut dengan keluarga. Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau sebagai orang yang di tuakan, akan tetapi pada umumnya dimasyarakat orang tua ialah orang melahirkan kita yaitu ibu dan bapak. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasah, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu dan siap untuk kehidupan bermasyarakat.²³ Selain itu orang tua juga sebagai ustadz pertama yang mengajarkan dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan memberikan jawaban yang jelas mengenai suatu hal yang tidak di mengerti oleh anak, maka dari itu orang tua sebagai informan pengetahuan pertama yang diterima oleh anak. Karena orang tua sendiri menjadi pusat rohani anak dan sebagai

²²*Ibid.*,

²³ Risa Rosalina, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pendidikan Pada Anak (Prasekolah) Menurut Islam Di Tk Darma Wanita Di Desa Sukorejo, Thesis, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.

penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari dapat terpengaruh dari sikap orang tua.²⁴ maka dari itu, orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal mendidik anak untuk perkembangan diri anak. Seperti halnya dengan mengajarkan anak mengenai Agama, atupun baca Al-Qur'an. Dalam hal ini orang tua dapat sebagai contoh dan sebagai pendorong yang kuat dalam belajar baca Al-Qur'an anak di rumah maupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

- 2) Memberikan Pendidikan Al-Qur'an dalam kepribadian peserta didik orang tua memiliki kewajiban untuk membentuk kepribadian yang baik, seperti halnya dengan perbuatan maupun sikap dan teladan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dalam rumah. Salah satu pendidikan penting yang harus ditanamkan kepada peserta didik ialah pendidikan agama, karena pendidikan agama sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian, karakter yang baik. Pendidikan agama harus ditanamkan pada peserta didik sejak usia dini. melihat pada zaman ini mengenai maraknya pergaulan bebas yang tidak baik.
- c) Mengawasi. Masa perkembangan peserta didik orang tua hendaknya selalu mengawasi perkembangan peserta didik agar

²⁴ Wahidin, Peran Orang Tua dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pancar*, Volume 3, April 2019, hlm. 233.

bisa terkontrol dan terarahkan. Melakukan pengawasan tidak harus seperti selalu mencurigai atau memberikan peraturan yang ketat, tetapi pengawasan juga harus memberikan keleluasaan pada peserta didik seperti berkomunikasi dengan baik agar ada keterbukaan peserta didik terhadap orang tua. Sehingga orang tua dapat meminimalisir dampak negatif terhadap peserta didik

- d) Memberikan Motivasi. Motivasi orang tua sangat penting dalam pendidikan peserta didik. Orang tua seharusnya mengetahui mengenai aktivitas peserta didik di sekolah maupun di Taman Pendidikan Al-Qura'an, mengenai pelajaran apa yang disukai atau tidak disukai peserta didik, kendala saat peserta didik saat belajar. Dan orang tua seharusnya mengarahkan dan mendukung peserta didik dalam pencapaian yang harus diraih.²⁵

Dalam pengertian di atas sebaiknya orang tua seharusnya harus mengawasi memberi ruang terhadap peserta didik dan memberikan pengarahan agar peserta didik memiliki tujuan yang dapat di raih. Karena orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik, maka dari itu orang tua harus memberikan motivasi maupun apresiasi terhadap peserta didik agar semangat dalam pembelajaran.

3. Peran Ustadz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an

²⁵ Muthmainnah, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius melalui Kegiatan Bermain, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, hlm. 86-108.

Secara umum ustadz ialah pendidik atau pegajar untuk mengajar anak usia dini di jalur sekolah atau biasa di sebut dengan pendidikan formal, oleh karena itu, ustadz harus memiliki kuifikasi yang jelas. Secara luas setiap orang yang dapat mengajarkan setiap hal baru juga di sebut ustadz. karena ustadz diharuskan untuk mengajar para peserta didik agar paham dengan apa yang di sampaikan oleh ustadz. Seperti halnya dengan dosen, mentor dan lain-lain. Ustadz adalah tenaga kependidikan yang dapat memberikan ilmu pnetahuan untuk peserta didik disekolah ustadz juga termasuk orang yang berpengalaman di bidang profesinya, dengan ilmu yang dimiliki oleh ustadz terhadap peserta didik agar peserta didik dapat paham dengan apa yang dijelaskan oleh ustadz.²⁶

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Ustadz dan Dosen, Ustadz adalah seorang pendidik yang professional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih, menilai, dan mengevaluasi.²⁷ Sedangkan Ustadz secara etimologi dalam pendidikan islam ustadz dapat disebut mu'alim, murabbi, ustadz, mursyid yang artinya adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan membina akhlak dan

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, strategi belajar mengajar (Jakarta: PT Rineka cipta), hal 1.

²⁷ Republik Indonesia, “*Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Ustadz dan Dosen*” hal. 2

mengajarkan peserta didik agar menjadi seseorang yang berkepribadian baik.²⁸

Adapun mengenai Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada ruang lingkup anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal keagamaan islam dengan tujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini, juga memahami dasar-dasar agama islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, atau madrasah ibtidaiyah, bisa juga yang lebih tinggi.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa ustadz di Taman Pendidikan Al-Qur'an ialah tenaga pengajar non-formal yang mengajarkan mengenai cara membaca atau menulis Al-Qur'an dengan dasar agama dan juga membimbing akhlak peserta didik dengan baik. Peran ustadz dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Ustadz sebagai pembimbing

Seorang ustadz bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, ustadz juga bertugas dalam memengaruhi perkembangan dan kehidupan mandiri peserta didik. karena peran ustadz sebagai pembimbing harus

²⁸ Muhaimin, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 44-49

²⁹ Mansur, "*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 134

memahami ilmu dengan baik ataupun menguasai pelajaran yang ada. Karena peran ustadz sebagai pembimbing harus memiliki modal dasar seperti berwawasan luas, sabar dan bijaksana, lembut, baik hati, tekun, teliti, dapat menjadi contoh, tanggap dan dapat mengambil tindakan, jika modal dasar tersebut terpenuhi maka dalam meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik akan tercapai dengan baik.

b. Ustadz sebagai pengawas

Ustadz juga menjadi pengawas yang memantau belajar mengajar, sehingga keadaan belajar mengajar tetap dalam kondisi yang kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Disisi lain ustadz juga mengawasi mengenai perkembangan peserta didik seperti memahami karakteristik peserta didik. sedangkan setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal ini ustadz harus memahami terkait personal peserta didik. karena permasalahan yang di alami peserta didik berbeda-beda terkait dengan proses pembelajaran, ustadz harus bisa memberikan solusi ataupun jalan keluar pemecahan masalah.

c. Ustadz sebagai Motivator

Ustadz harus selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik sehingga semangat belajar peserta didik tetap tinggi. Dalam hal ini peran ustadz dapat di katakan sebagai pendorong peserta didik untuk meningkatkan minat peserta didik dan perkembangan proses

belajar peserta didik. banya terjadi peserta didik yang kurang berprestasi, hal ini bukan karena peserta didik memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi kurang adanya motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak memiliki keinginan untuk memaksimalkan segala kemampuannya. Disisi lain peran ustadz sebagai motivator harus mengetahui penyebab penurunan minat belajar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. oleh karena itu, ustadz harus bisa merangsang dan memberikan dorongan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.³⁰ Peran ustadz sebagai motivator harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bersikap terbuka, artinya peran seorang ustadz harus bisa mendorong peserta didik supaya memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan tanggapan positif. Tetapi ustadz harus menerima ketika peserta didik memiliki kekurangan dan kelebihannya. Dalam keterbatasan, ustadz harus berusaha memahami perkara yang terjadi pada peserta didik, dengan cara memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan yang di alami peserta didik serta menunjukkan sikap ramah agar peserta didik merasa nyaman atas perhatian yang di berikan oleh ustadz.

³⁰ Elly Manizar, Peran Ustadz Sebagai Motivator Dalam Belajar, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Edisi 1, Desember 2015, hlm. 173.

- 2) Membantu peserta didik dalam memahami dan memanfaatkan potensi yang di miliki oleh peserta didik secara maksimal. Dapat diartikan bahwa menyadari atau menemukan potensi atau bakat dalam diri tidak selalu berjalan dengan mudah. Harus butuh penyesuaian dengan karakter bawaan peserta didik. karena dalam meingkatkan potensi peserta didik harus selalu diberikan motivasi secara telaten, sabar dan penuh perhatian. Dalam hal ini peran ustadz motivator dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengembangkan bakatnya sangat dibutuhkan sehingga dapat tercapainya prestasi yang membanggakan. Ini dapat mempengaruhi peserta didik supaya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan memiliki keberanian dalam pengambilan keputusan.
- 3) Menciptakan hubungan yang harmonis dan penuh semangat dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat ditunjukan terhadap perilaku peserta didik agar memberikan contoh dan mendorong peserta didik dalam hal semangat belajar mengajar.
- 4) Memberikan pengertian terhadap peserta didik bahwa belajar itu bertujuan untuk masa depan peserta didik. jika belajar bersungguh-sungguh maka akan berprestasi atau membuat orang tua merasa bangga kepada peserta didik.

dan masih banyak lagi cara agar peserta didik menjadi termotivasi supaya menambah minat belajar pada peserta didik.³¹

Dalam situasi formal, ustadz harus bisa menempatkan dirinya sendiri sebagai orang yang memiliki kewibawaan dan otoritas tinggi, karena ustadz harus bisa memegang kendali kelas. Dalam hal ini pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an juga sangat di butuhkan peran ustadz seperti ini agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal.³²

4. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman motivasi belajar ialah suatu usaha untuk membuat suatu kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, jika tidak menyukai, maka akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka tersebut.³³ Pengertian tentang motivasi juga dikemukakan oleh B. Uno menurutnya motivasi ialah suatu dorongan yang muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku atau kegiatan tertentu yang lebih

³¹ *Ibid.*, Hal.179.

³² Muhammad Asdar, *Pernan Ustadz Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bataeng, Skripsi, Makasar: Universitas Islam Negri Alaudin, 2017.*

³³ A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

baik dari pada sebelumnya.³⁴ Pendapat lain mengatakan, motivasi ialah serangkaian usaha untuk membimbing siswa dalam keadaan tertentu sehingga seorang murid mau dan ingin melakukan sesuatu dan berusaha dalam belajar. Motivasi juga dapat dirangsang dari faktor luar atau dari orang yang memberikan motivasi ataupun bisa dari faktor dalam diri sendiri.³⁵

Motivasi itu sangatlah penting dalam belajar peserta didik karena motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar, efek dari kurangnya motivasi dapat menimbulkan kemalasan pada peserta didik, tidak menyenangkan, tidak mengerjakan PR, membolos. Dalam hal ini ustadz juga tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat untuk semangat peserta didik. Karena motivasi juga sangat berpengaruh dalam hal belajar peserta didik. Dalam hal hubungan dari orang tua dan ustadz harus di eratkan lagi seperti menanyakan persoalan peserta didik, mengenai kesenangan peserta didik.³⁶

Motivasi dapat diartikan perubahan energi untuk merubah sesuatu dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan adanya timbul perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.³⁷ Dengan begitu, adanya motivasi dapat ditandai dengan perubahan sebuah energi didalam diri pribadi seseorang baik itu disadari maupun tidak disadari.

Sedangkan istilah Belajar menurut Sanjaya setiap terjadinya proses

³⁴ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

³⁵ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No. 2, 2017, hal. 175.

³⁶ Siti Fatimah, “Peran Ustadz Dan Orangtua Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kediwungmangunan Dlingo Bantul”, *Jurnal Ilmu tarbiyah*, vol.9, No 1, (Januari 2020), Hal. 167

³⁷ Kompri, “*Motivasi Pembelajaran Perspektif Ustadz dan Siswa*”, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), hal. 229

belajar pasti terdapat proses mengajar, secara deskriptis mengajar ialah suatu penyampaian informasi atau pengetahuan mengenai hal baru dari ustadz terhadap peserta didik.³⁸

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut bahwa motivasi dan Belajar adalah suatu dorongan atau kekuatan untuk menjadikan diri sendiri mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Dari pengertian di atas bahwa motivasi menjadi hal yang paling penting untuk diri sendiri atau peserta didik ketika sedang melakukan pembelajaran khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an, karena pengaruh motivasi untuk peserta didik sangat membantu dalam pembelajaran.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar. Adanya motivasi membuat peserta didik menjadi lebih rajin dalam proses belajar dan peserta didik dapat sepenuhnya mewujudkan hasil yang berkualitas. Ketika peserta didik rajin dalam pembelajaran maka akan tercapai tujuannya. Adapun beberapa hal mengenai fungsi motivasi belajar menurut para ahli, menurut Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Sebagai penggerak atau pelopor yang melepaskan energi. Motivasi ini merupakan

³⁸ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Kencana. 2006.

penggerak dari setiap perbuatan yang akan dilakukan. Tanpa motivasi tidak akan terjadinya suatu tindakan. Motivasi ini sebagai alat penggerak dari kegiatan yang akan dilakukan.

- 2) Menentukan arah perubahan. Menentukan apa yang ingin di capai. Dengan ini motivasi berguna untuk memberikan arah yang jelas dan kegiatan yang di lakukan sesuai tujuannya. Karena setiap tujuan harus memiliki arah yang pasti di dalam motivasi ini mengarahkan supaya kegiatan sesuai dengan keinginan.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Dalam menentukan perbuatan yang harus di lakukan sesuai dengan tujuannya, agar dapat menyelesaikan tujuan dengan cepat dan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk tujuan. Artinya melakukan pergerakan tingkah laku seseorang. Disisi lain, motivasi belajar ini memiliki fungsi supaya mendorong dalam pencapaian prestasi.³⁹

c. Macam-macam Motivasi

Dalam membahas mengenai motivasi, akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang datang dari diri sendiri yang biasa di sebut dengan “motivasi intrinsik” dan motivasi dari orang lain atau berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi “motivasi ekstrinsik”.

- 1) Motivasi Intrinsik. Mengenai motivasi intrinsik adalah motivasi

³⁹ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada. 2000), h.83.

yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, karena setiap individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik itu bertujuan sesuai dengan situasi belajar dan sesuai dengan kebutuhan betujuan agar peserta didik dapat menguasai inti sari dalam pelajaran yang telah diberikan. Peserta didik bisa termotivasi belajar agar menguasai nilai-nilai yang terdapat didalam bahan pelajaran, tujuannya bukan seperti ingin mendapatkan pujian, nilai tinggi, atau hadiah maupun yang lainnya karena motivasi itu muncul karena peserta didik membutuhkan sesuatu dari yang di pelajari. Kebutuhan yang menimbulkan kesadaran seseorang erat kaitanya dengan motivasi bahwa dirinya memiliki sangkut paut dengan suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung menjadi orang terdidik, berpengetahuan, dan mempunyai *skill* di bidang tertentu. Peserta didik yang menyukai belajar tidak pernah merasa tidak ada kegiatan jika memiliki motivasi intrinsik. Belajar bisa di maknai dengan membaca karena membaca adalah jendela dari luasnya ilmu pengetahuan. Membaca juga menjadi kunci kretivitas dalam pembelajaran pribadi yang lebih baik. Karena orang yang berilmu pasti memiliki ketertarikan dengan membaca, dengan membaca pemikiran seseorang dapat semakin maju, dengan tidak terlepasnya motivasi sebagai

pendorongnya, karena berhubungan dengan kebutuhan pengetahuan.⁴⁰ Pembahasan di atas membahas mengenai motivasi yang datang dari diri sendiri, karena seseorang memiliki kebutuhan maupun tujuan agar dapat tercapai menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita yang menjadi tujuan dari siswa dapat menjadi pendorong bagi seluruh kegiatan pembelajarannya dan menjadi pendorong untuk siswa agar senantiasa giat dalam belajarnya.

- 2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang datang dari luar. Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik apabila peserta didik melakukan pembelajaran diluar situasi belajar tetapi sesuai dengan tujuannya. Dalam mencapai tujuan tidak harus mengenai apa yang ia sedang pelajari tetapi diluar itu peserta didik dapat mencapai tujuan lainnya. Misalnya untuk mendapatkan nilai bagus, gelar,dan sebagainya. Motivasi ini berpengaruh agar peserta didik memiliki minat belajar yang kuat. Banyak cara agar peserta didik dapat termotivasi. Misalnya ustadz yang berhasil dalam meningkatkan minat belajar peserta didik bisa dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik. Tetapi jika salah menggunakan motivasi ini dapat merugikan peserta didik tersebut. Akibatnya, ingin peserta didik termotivasi menjadi lebih semangat juga bisa membuat peserta didik juga malas

⁴⁰ Azhar Haq, "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi", *Jurnal Vicratina*, Vol.3, No.1, (Mei 2018), Hal. 193.

untuk belajar. Maka dari itu ustadz harus pandai dalam penempatan motivasi ini agar peserta tidak bertambah malas. Karena motivasi ekstrinsik ini tidak selalu berefek buruk. Motivasi ekstrinsik ini juga sering digunakan dalam mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik atau sikap tertentu pada ustadz dan orang tua. Baik motivasi ekstrintik yang positif maupun ekstrinsik yang negatif karena sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Seperti diakui, ijazah, pujian, hadiah dan sebagainya memiliki pengaruh positif dengan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.⁴¹ Sedangkan seperti ejekan dapat berefek kerenggangan hubungan ustadz dengan peserta didik. Dengan ini sebaiknya motivasi ekstrinsik ini sesuai dengan apa tujuan, karena jika ada kesalahan sedikit hubungan antara pesrta didik dan ustadz dapat terjadi kerenggangan.

d. Strategi Motivasi

Strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa yaitu salah satunya dengan strategi pembelajaran yang bernama ARCS. Srategi pembelajaran ini dikembangkan oleh John M. Keller. Berdasarkan atas empat struktur yaitu perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Kemudian dengan komunikasi persuasif, guru dapat mengajak siswanya untuk berinteraksi dengan baik tanpa

⁴¹ Azhar Haq, "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi", *Jurnal Vicratina*, Vol.1, No.3, (Mei 2018), Hal. 196.

adanya pemaksaan dari manapun. Kemudian motivasi belajar bisa tumbuh dari dalam diri individu. Sifat komunikasi persuasif yang menipu bisa meyakinkan siswa, bahwa dalam pembelajaran sebuah materi yang disampaikan sangat penting untuk dipahami. Sehingga siswa dengan sendirinya dapat termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. SAVI yaitu artinya Somatic (bersifat raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan Intelektual (bersifat merenungkan). Kemudian berdasarkan Teori Melvin L. Siberman strategi bernama hembusan angin kencang merupakan kegiatan yang memberikan siswa kebebasan untuk bergerak serta tertawa, dan bisa membongkar kebakuan yang terjalin pada siswa sepanjang proses pendidikan.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri seorang siswa berasal dari dalam diri yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena pada diri siswa tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan tindakan. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar yang disebabkan adanya faktor pendorong dari luar diri siswa tersebut.

5. Hubungan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Taman Pendidikan Al-Qurán merupakan salah satu bagian besar dari pengaruhnya belajar, dalam perubahan perilaku menyangkut

⁴² Eis Imroatul Muamanah dan Abdul Muhid, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid –19 : Literature Review”, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Udiksha, Vol. 12, No. 1, 2021, hal. 95.

kepribadian bisa juga di katakan belajar. Apabila proses belajar mengajar tidak menarik maka peserta didik dapat merasakan kejenuhan sehingga dapat membuat peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan cara yang menarik dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun pendorong yang dapat merangsang timbulnya rasa semangat dan juga dapat merubah tingkah laku manusia atau individu untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya. Pada dasarnya setiap tindakan yang kita lakukan atau perbuatan pada dasarnya memiliki suatu motivasi agar dapat mendorong diri sendiri untuk berbuat. Motivasi juga menjadi sumber kekuatan manusia atau individu dalam melaksanakan sesuai dengan keinginannya agar tercapai tujuannya. Datangnya motivasi juga bisa dari luar dari individu, karena manusia dapat terpengaruh dengan adanya motivasi ini.⁴³

Metode yang digunakan Taman Pendidikan Al-Qurán di harapkan peserta didik dapat melakukan kegiatan aktif secara mandiri dalam pembelajaran. Dengan begitu, materi yang di sampaikan oleh ustadz akan lebih mudah di pahami jika peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar. Hal ini sejalan dengan thorndike bahwa belajar

⁴³ Sahlani, Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qurán Di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, *Skripsi*, Mandailing Natal:Institut Agana Islam Negri, 2019

memerlukan sebuah proses atau sebuah latihan-latihan untuk mengembangkan potensi peserta didik.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Taman Pendidikan Al-Qurán dengan motivasi terhadap belajar peserta didik memiliki hubungan yang sangat berpengaruh. Dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an maupun di luar itu sendiri peserta didik membutuhkan suatu dorongan supaya menambah semangat peserta didik dalam belajar. Motivasi itu sendiri bisa datang dari diri sendiri maupun dari orang lain. Dalam memberikan motivasi kepada peserta didik ustadz dapat menasehati peserta didik dan memberikan pengertian seperti ustadz selalu menjelaskan bahwa belajar baca Al-Qur'an itu sangat penting untuk masa depan, dan menjelaskan manfaat-manfaat mengenai Al-Qur'an itu sendiri. Hingga peserta didik menjadi termotivasi dan lebih semangat.

⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2015), Hal.45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan dengan benar melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi atau keadaan ilmiah.⁴⁵

Peneliti menjelaskan kejadian dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan begitu, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan diasumsikan bahwa sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan (Field Research). Penelitian kualitatif lapangan (Field Research) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁴⁶ Penelitian kualitatif lapangan (Field Research) mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait fenomena atau kejadian dalam suatu keadaan ilmiah.

Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan pendekatan naratif, pendekatan naratif tersebut bisa didefinisikan sebagai studi yang membahas mengenai narasi, cerita, atau deskripsi mengenai apa yang terjadi pada

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 222

⁴⁶ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja, 2012), hal. 26

pengalaman masyarakat atau manusia. Studi ini bisa mencakup *Biografi* (narasi mengenai pengalaman orang lain), *auto-etnografi* atau *autobiografi* (pengalaman yang di tulis sendiri oleh subjek penelitian), sejarah kehidupan mengenai rekaman dri kehidupan seseorang, atau sejarah tutur sejarah dari apa yang diingat oleh peneliti, biasanya *restorying* menjadi prosedur yang digunakan yaitu dengan cara mengulang atau menceritakan tentang pengalaman individu, dengan *progresif-regresif* dimana peneliti menemui peristiwa penting dalam kehidupan partisipan. Dengan cara observasi dan wawancara untuk pengumpulan datanya, analisisnya membahas mengenai kejadian yang menekankan pada titik-balik dalam kehidupan partisipan.⁴⁷

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam, Dusun Bulusan, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, Indonesia.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah sumber data subjek yang akan didapat oleh peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai Peran Orang Tua Dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an, dusun bulusan, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Sumber informan sebagai berikut yaitu Orang Tua, Peserta Didik, dan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an.

⁴⁷ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015), Hal. 58

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan ialah *purposive sampling*, dan *snowball*. Seperti yang dikemukakan bahwa, *purposive sample* ialah suatu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Pertimbangan tertentu ini misalnya seorang yang dianggap paling tahu dengan apa yang peneliti inginkan atau mungkin seorang ketua atau penguasa sehingga dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi objek sosial yang diteliti. Snowball sampling pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit semakin lama mendaji besar. Hal ini dikarenakan dari jumlah data tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari tambahan sumber data lagi dari orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *purposive sample* untuk teknik penentuan informan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Peran Orang Tuan dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Des. Bulusan, Kel. Sardonoharjo Kec. Ngaglik Kab. Sleman maka *informant key* penelitian ini adalah orang tua, ustadz, dan peserta didik.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁴⁸ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2016), Hal. 301

⁴⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993),39

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi ialah pengumpulan data atau keterangan yang harus dilakukan dengan usaha pengamatan secara langsung ketempat yang diselidiki.⁵⁰ Sedangkan menurut Nasution observasi adalah ilmu dasar pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenali fakta dunia kenyataan diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan sering dengan menggunakan berbagai alat canggih, sehingga benda sangat kecil maupun sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.⁵¹

Dalam observasi pasti menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang ada di tempat penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersifat langsung, dengan arti peneliti berada bersama objek yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi untuk mengamati para informan sebagai subjek penelitian.

⁵⁰ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*, vol.6, No. 2, (Tahun 2018), Hal. 94.

⁵¹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2016), Hal. 310

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab.⁵² yaitu peneliti dengan informan yang di wawancarai dengan memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti.

Peneliti melakukan penelitian dengan pegangan data yang di peroleh dari data yang di dapatkan dari teknik pengumpulan sebelumnya yaitu observasi karena dirasa belum mencukupi data yang dikumpulkan oleh peneliti sepenuhnya, maka dilakukannya wawancara untuk memperkuat data. Adapun informan ialah orang tua, ustadz, dan peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam untuk mendukung peneliti dalam mendapatkan informasi atau data pada penelitian.

Dilakukannya wawancara ini kepada orang tua mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik di Taman Pendidikan Al-Quran Darussalam. Sedangkan wawancara kepada ustadz mengenai peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik di Taman Pendidikan Al-Quran Darussalam. Selanjutnya mengenai wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik di Taman Pendidikan Al-Quran Darussalam.

3. Dokumentasi

⁵² Ibid, hal. 314

Dokumentasi ialah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukan kepada subjek penelitian. Dokumen ini diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, gambar, maupun elektronik yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.⁵³

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, Mengenai letak geografis Taman Pendidikan A-Qur'an, Foto kegiatan wawancara dengan orang tua, ustadz serta peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, Bulusan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian, data yang di peroleh di lapangan ialah data mentah yang jelas atau data yang harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar menjadi data yang dapat di pertanggungjawabkan. Setelah mendapatkan data harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapat.

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif ialah menguji keabsahan data yang memiliki kaitanya dengan validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas merupakan istilah khas penelitian mengenai ketepatan data, ditetapkan data peneltian, dan lebih menguji datanya. Berbeda dengan penelitian kualitatif menguji datanya

⁵³ Dr.Umar Sidiq, M.Ag dan Dr.MOh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kulitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Hal.73

untuk mendapatkan data yang valid dan reliaber.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan data yang berasal dari luar data. Ada macam-macam mengenai teknik triangulasi yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori. Dengan menggunakan triangulasi ini sumber yang didapatkan bisa dibandingkan dan mengecek baik derajat maupun suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan cara lainnya. Pada penelitian ini akan membandingkan sumber yang ada. Sumber yang diambil dari observasi, wawancara, dokumentasi penelitian kepada orang tua, ustadz, dan siswa. Data yang sudah didapat bisa menghasilkan data yang berbeda maupun sama. Apabila data yang di peroleh sama maka data tersebut sudah dapat di percaya.⁵⁵

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ialah suatu kumpulan data yang secara lengkap dan mendalam dalam menafsirkan data tentang variabel, besifat non-kuantitatif dan bertujuan untuk melakukan pencarian mendalam dan tidak meluas terhadap kejadian. Pengertian lain dari analisis data, adalah suatu proses dalam pengumpulan dan penyusunan data yang didapat dari wawancara, dokumentasi, dan catatan

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018), Hal. 214

⁵⁵ 9 Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya", Cet. 1, Edisi 1, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 256

lapangan dilakukan secara sistematis. Kemudian data yang sudah terkumpul ditata di dalam kategori, memecahnya dalam poin-poin, melakukan sintesa, ditata dengan pola, mengambil data yang penting dan dapat dipelajari, dan menyimpulkan agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.⁵⁶

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dari hasil analisis penelitian teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang dipilih untuk menganalisa data yang mulai dari koleksi data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.⁵⁷ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa dalam kegiatan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga selesai, sehingga datanya jenuh.⁵⁸ Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis model dari Miles dan Huberman, teknik analisa data terdiri dari empat pokok yaitu:⁵⁹

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Pada proses penelitian membutuhkan beberapa cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Cara atau teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu observasi,

⁵⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 335.

⁵⁷ Eka Selviana, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian Kkm Di Kecamatan Kandangan Mi Ma’arif 2 Wadas Kabupaten Temanggung,” *Skripsi*, Salatiga: Institut Ilmu Agama Islam Negri, 2020

⁵⁸ *Ibid.*, hal 337.

⁵⁹ Prof. dr. h. afifudin, m.m dan drs Beni Ahmad saebani, M.si. *Metodologo Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hal.159

wawancara, dokumentasi dan lainya yang memiliki keterkaitan dengan Peran Orang Tua dan Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi belajar Baca Al-Qur'an Peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Dusun Bulusan Desa Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data ialah merangkum, menyeleksi suatu hal yang pokok atau memfokuskan suatu hal yang penting, dalam hal ini data yang di reduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, cara yang digunakan untuk langkah selanjutnya pada penyajian data. Penyajian data ini dibatasi sebagai penyajian data yang sudah terkumpul dari informan yang tersusun kemungkinn adanya pengembalian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data di lapangan berupa obervsi, wawancara, dan dokumentasiakan di analisis sesuai dengan reduksi yang telah dikerjakan shingga dapat memunculkan deskriptif pada permasalahan yang di teliti.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclution Drawing / Verivication*)

Setelah penyajian data sudah selesai, langkah penarikan kesimpulan. Peneliti mencoba untuk berusaha dalam menganalitis

data yang ada. kemudian di kerjakan atau mewujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentativ. Dengan bertambahnya data selama penelitian secara langsung, akan ada setiap kesimpulan dilakukan secara terus menerus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. LETAK GEOGRAFIS

1. Letak Geografis Dusun Bulusan

Dusun Bulusan merupakan bagian dari wilayah Desa Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Ngaglik terletak di ketinggian 300 meter di atas permukaan laut, Kecamatan Ngaglik berusia 340 tahun. Kecamatan Ngaglik memiliki bentuk tanah yang datar yang bagaimana merupakan tanah potensi pertanian, kecamatan ngaglik memiliki wilayah yang terbagi menjadi 5 desa, 87 dusun, 222 Rukun Tetangga (RW) dan kelompok rumah tangga (RT), dengan luas wilayah sekitar 3.853 ha. Kecamatan Ngaglik memiliki penduduk tidak kurang 78.707 jiwa dengan 23.967 kepala keluarga. Selain itu, ada sekitar kurang lebih 10.000 penduduk musiman yang sebagian besar sebagai pelajar. Secara permukaan bumi Kecamatan Ngaglik ini terletak di lereng rendah selatan Gunung Merapi, pada ketinggian 100 sampai 499 mdpl, salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngaglik yaitu Desa Sardonoarjo yang berpusat di Balai Desa di Jalan Kaliurang km 10 utara kantor camat ngaglik dan satu kompleks dengan Polsek dan Koramil TNI Ngaglik. tidak jauh dari Jalan Kaliurang Kilometer 10 sebelah barat Dusun Gandingan sebelah timur dusun

Jetisbaran dan berdekatan dengan dusun Bendolole, mayoritas penduduk dusun Bulusan ini bekerja di kantoran dan petani.⁶⁰

2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an ini berada di masjid darrusalam yang berlokasi di dusun bulusan tepatnya di timur dusun Bulusan. Masjid darusalam ini berada di jalan bias sebelah baratnya angkringan⁸⁶ yang berjarak sekitar 20m dari masjid darusalam, tidak jauh dari masjid ada Sekolah Dasar Bias Kaliurang dan Sekolah Dasar Negeri Ngebelgede 2 tepatnya di bagian utara masjid yang berjarak sekitar 60-70m. lokasi taman pendidikan al-qur'an ini berada di perbatasan dusun bulusan dan dusun bendolole hanya saja lokasi ini tepat di pinggir jalan bias.⁶¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam merupakan instansi Pendidikan non-formal yang berdiri pada tahun 2001. Pada awalnya Taman Pendidilan Al-Qur'an Darrusalam ini hanyalah kumpulan peserta didik yang memiliki keinginan belajar mengaji, pada awalnya penustadzs takmir pada masa itu memiliki keresahan dalam pendidikan agama terhadap anak-anak kecil yang kurang dalam perhatian orangtua. Dengan ini penustadzs takmir coba mencari solusi dengan cara mencari ustadz dari pemuda-pemudi sekitar yang faham dalam mengaji.

Pada awal terbentunya Taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam ini pada bulan ramadhan, karena pada saat ramadhan penustadzs takmir

⁶⁰Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Khairur Badri selaku Takmir Masjid di Dusun Bulusan, Tanggal 5 September 2022, Pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

⁶¹Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Khairul Badri selaku Takmir Masjid Darussalam Dusun Bulusan, Tanggal 6 September 2022, Pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

menginginkan ada kegiatan belajar mengaji di masjid Darussalam. Pada saat bulan ramadhan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi anak-anak, karena anak-anak dusun bulusan ini tidak memiliki kegiatan yang positif. Oleh karena itu, penustadzs takmir pada saat itu membuat kegiatan mengaji di Taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam. Pada bulan ramadhan menjadi waktu yang bagus dalam mengawali kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. karena kegiatan ini akan dilakukan secara berkelanjutan setelah bulan ramadhan. Pada proses ini penustadzs masjid berhasil dalam mengajak peserta didik untuk belajar mengaji. Dengan begitu, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sempat berjalan dengan baik walaupun dengan tidak berjalan mulus. Karena peserta didik kurang diberikan motivasi oleh orang tuanya. Sehingga peserta didik tidak ada yang mengarahkan. Setelah beberapa tahun Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menjadi lebih baik karena pengelolaannya sudah cukup baik.

Dalam hal ini penurunan di Taman pendidikan Al-Qur'an terjadi pada awal covid 19. Akan tetapi ketika kondisi covid19 sudah mulai membaik, Taman Pendidikan Darussalam sempat berjalan belajar mengajar selama beberapa kali saja. Walaupun sudah dimulai kembali kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an ini bertambah sepi, hingga ustadz dan peserta didik yang datang hanya beberapa persen yang berangkat untuk belajar baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam. Maka dari itu sampai

sekarang masih dalam pembenahan.⁶²

3. Sejarah Masjid Darrusalam

Masjid Darrusalam ini didirikan oleh masyarakat Bulusan pada tahun 1990 di atas tanah waqaf 214m² dengan nama awal Masjid Baiturrahim dan ditahun 2018 dirubah menjadi Darrusalam. Darrusalam ini memiliki arti “Rumah damai/ tentram”. Secara istilah adalah nama surga di akhirat yang menjadi pengharapan hamba-hamba yang menumpuh jalan lurus. “Darrusalam” adalah potongan atau bagian dari *Dzikir Daarissalam*, Dzikir dan doa “ Darussalam” juga dimaksudkan untuk mengakomodir jasa para pendahulu baik yang berwaqaf, berikutserta dalam pembangunan masjid dan masyarakat yang ikut serta memakmurkan masjid secara berkelanjutan.

Masjid Darussalam ini selain di gunakan Taman Pendidikan Al-Qur’an Darussalam itu sendiri sering juga di gunakan Lembaga Pendidikan sekitar Masjid yaitu Sekolah Dasar Bias biasanya dilakukan pada waktu siang hari pada saat waktu dzuhur, kemudian Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Wahdah kegiatan biasanya di lakukan pada waktu lebih awal atau pada waktu pagi hari. dan juga di gunakan kelompok mengaji rutin TPA Manula yang berisi mayoritas orang dewasa, biasanya dilakukan setiap hari senin pada waktu sehabis sholat maghrib berjamaah sampai waktu sholat isya tiba.

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Taman selaku Ketua Takmir Masjid Darrusalam pada tahun 1993 Wawancara langsung pada tanggal 15 oktober pukul 20.00 WIB

4. Visi Misi Masji Darussalam

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Bulusan dan sekitarnya yang agamis, damai dan sejahtera

b. Misi

- 1) Mengajak masyarakat menjadikan masjid sebagai pusat pengembangan diri dan kegiatan keagamaan.
- 2) Membina jamaah menjadi pribadi muslim yang berprinsip dan toleran.
- 3) Membina dan menjaga kepenustadzsian yang harmonis.
- 4) Melakukan gerakan perduli terhadap jamaah dan lingkungan.⁶³

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran orang tua dan ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Dusun Bulusan Desa Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Perlu dijelaskan bahwa dalam proses pengambilan data tersebut peneliti menggunakan metode wawancara dapat digunakan untuk pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti memberikan beberapa data yang didapatkan dari beberapa informan, baik dari orang tua peserta didik, ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, dan beberapa peserta didik

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Khaerul Badri selaku Ketua Takmir Masjid Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 25 september 2022 pukul 18.10 WIB

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam. Peneliti menyajikan data menggunakan deskripsi atau uraian agar mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

Berdasarkan proses penelitian ini, peneliti sudah mengumpulkan beberapa sampel data informan penelitian dari Peran Orang Tua dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Bulusan Desa Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Dalam hasil wawancara ini peneliti dan beberapa informan penelitian bahwa peran orang tua dan ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an dapat dikatan kurang baik.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai peran orangtua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik bahwasanya hasil wawancara kepada informan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan kepada informan yang bernama Ibu Partini selaku salah satu orang tua dari peserta didik dilakukan secara tatap muka atau secara langsung yang membahas mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, dapat dilihat hasil wawancara sebagai berikut:

“Cara saya dalam memberikan motivasi kepada anak dengan menasehatinya agar mau berangkat mengaji biar

jadi anak sholeh agar bisa mendoakan orang tuanya, rajin sholat. Kendala atau kesulitan yang saya alami ketika anak susah untuk di beritahu karena tidak mau mengaji, upaya yang saya lakukan hanya bisa bersabar dan memberikan pengertian-pengertian secara perlahan. Peran seorang ustadz dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an sangat penting. Ustadz di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam dalam meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an kepada peserta didik sudah baik, terlebih dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik. Namun, kendala ketidak konsistensiya ustadz dalam mengajar menjadi salah satu faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran. Karena belum ada ustadz yang siap untuk mengajar setiap harinya ketika peserta didik sudah semangat untuk berangkat mengaji tetapi harus menunggu ustadz yang belum tentu berangkat.”

Dari pernyataan di atas, pengaruh orang tua dalam meningkatkan motivasi terhadap peserta didik sangatlah penting karena orang tua memiliki peran yang tidak tergantikan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik seperti uraian di atas bahwa cara yang di lakukan orang tua dalam memberi semangat terhadap anak dapat dilakukan dengan cara menasehati dengan memberikan pengertian jika rajin mengaji maka akan menjadi anak soleh, bisa menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, bisa mendoakan orang tua. selain itu, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tidak selalu berjalan dengan lancar kadangkala ada kendala ketika anak merasa bosan atau sedang malas belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an orang tua hanya bisa menasehati anak secara perlahan agar anak kembali memiliki semangat untuk kembali

belajar Al-Qur'an terkadang memberikan nasihat bukan perkara yang mudah, orang tua perlu hati-hati dalam penyampaiannya agar peserta didik bisa menangkap pesan dari apa yang orang tua sampaikan. Karena orang tua pasti menginginkan yang terbaik terhadap anaknya supaya dapat bersemangat menjalani kehidupannya. Dari pada itu, peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik juga memiliki pengaruh yang besar karena ustadz menjadi orang tua kedua ketika berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Menurut pendapat orang tua di atas bahwasannya peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada peserta didik telah memberikan arahan kepada anak-anak supaya selalu giat dan minat dalam belajar Al-Qur'an. Ustadz berharap peserta didik belajar mengaji tidak hanya di Taman Pendidikan Al-Qur'an saja tetapi di rumah juga melakukan kegiatan mengaji. Menurut pendapat orang tua kendala yang dialami di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam sendiri terdapat pada ketidak konsistennya ustadz dalam mengajar peserta didik. Dalam hal ini dapat menjadi salah satu faktor menurunnya semangat peserta didik karena ustadz yang mengajar belum ada yang siap untuk mengajar setiap harinya. Perkara ini terjadi dikarenakan tidak ada regenerasi yang pasti, sehingga dalam pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam terjadi kemunduran yang drastis, oleh sebab itu sampai saat ini belum ada

ustadz yang siap melanjutkan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam.

Wawancara selanjutnya dengan bapak Taman selaku orangtua peserta didik dengan pertanyaan yang sama, hasil wawancara sebagai berikut:

“Pemberian motivasi kepada anak saya menggunakan cara memberikan nasehat-nasehat ke anak agar tambah rajin dan bersemangat berangkat mengaji. Dengan memberikan pengertian mengenai pentingnya mengaji buat masa depan anak. Kendala yang biasanya terjadi anak merasa malas dalam mengaji. biasanya anak tetap mengaji habis maghrib agar bisa membiasakan untuk kegiatan sehari-hari. Untuk motivasi anak itu sangat penting agar anak tetap semangat dan tidak gampang terpengaruh oleh temannya.⁶⁴

Pada wawancara di atas, peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar peserta didik memang memiliki cara masing-masing, menurut wawancara di atas salah satu cara untuk memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberikan nasehat. Dengan pemberian nasehat kepada peserta didik, mereka akan lebih bersemangat dan juga lebih fokus dalam belajar Al-Qur'an. Karena orang tua selau menanamkan kepada anak bahwa belajar Al-Qur'an sangat penting untuk masa depan mereka. Dengan begitu, peserta didik akan berfikir bahwa berangkat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an bukan sekedar main saja, tetapi anak harus belajar untuk masa depannya sendiri. Dalam hal ini, kendala yang dihadapi orang tua yaitu ketika peserta didik jenuh dengan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Taman selaku Orang Tua Peserta Didik Masjid Darrusalam pada tahun 1993 Wawancara langsung pada tanggal 15 oktober pukul 20.00 WIB

kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menimbulkan rasa jenuh ataupun malas. Dalam permasalahan ini, orang tua selalu menasehati peserta didik agar tetap bersemangat dalam menjalani kegiatan apapun. Karena kondisi jenuh ataupun malas itu suatu hal yang lumrah. Disisi lain, orang tua selalu mengajarkan atau membiasakan peserta didik supaya tetap mengaji di rumah maupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam agar peserta didik menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-harinya. Motivasi kepada peserta didik sangatlah penting. Karena, perkembangan peserta didik harus selalu dalam pantauan orang tua.

Pada penjelasan di atas penulis mengasumsikan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an Peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam bisa dikatakan cukup baik, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda. Karena, karena anak atau peserta didik mereka memiliki sifat yang berbeda. Dalam hal ini, pekerjaan orang tua juga memengaruhi dalam motivasi peserta didik saat berada di rumah. Dengan demikian setiap orang tua ada yang bisa memantau peserta didik dengan baik ataupun kurang dalam memantau peserta didik dikarenakan harus bekerja. Pemberian motivasi kepada anak sangatlah penting karena anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar baca Al-Qur'an di rumah maupun di Taman Pendidikan Al-

Qur'an. Nasehat atau motivasi yang diberikan orang tua terhadap peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam termotivasinya peserta didik. Dengan adanya motivasi tersebut peserta didik jadi memiliki tujuan yang jelas, karena peserta didik mengerti dan memahami apa yang harus mereka lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Seperti halnya dengan teori yang sudah ada, bahwa peran orang tua harus bisa memberikan motivasi terhadap anak, orang tua menjadi pengawas, dan juga orang tua mengajarkan nilai yang baik kepada anak. Sehingga peserta didik merasa di perhatikan dengan baik dan menjadikan mereka lebih rajin dan semangat dalam belajar baca Al-qur'an.

b. Wawancara dengan Ustadz Peserta Didik

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada salah satu Ustadz yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam ini yang bernama Ibu Susi. Beliau mengemukakan peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an TPA Darrusalam, dapat dilihat hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya disini memotivasi peserta didik dengan memberikan pengertian betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik lebih mengerti dan memahami bahwa mempelajari Al-Qur'an itu bukan hanya sekedar membaca tetapi juga mendapatkan manfaatnya juga seperti dapat menenangkan pikiran, batin, pahala. Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an ustadz lebih mengajar peserta didik dengan cara setoran bacaan dan hafalan, agar tidak bosan peserta didik diberi tantangan apabila membaca lancar bisa langsung lanjut ke halaman selanjutnya agar peserta didik tetap semangat

dalam belajar, faktor lingkungan seperti teman juga sangat berpengaruh dalam semangat peserta didik. kendala yang dialami oleh ustadz belum ada generasi penerus dari IRM (Ikatan Remaja Masjid) yang mau andil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam dan dari segi pengelolaan TPA yang belum jelas.”⁶⁵

Berdasarkan uraian di atas menurut Ibu Susi selaku ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, bahwasannya pemberian pemahaman mengenai pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan berbagai manfaatnya dapat meningkatkan motivasi peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sehingga peserta didik dapat berfikir bahwa belajar Al-Qur'an bukan sekedar membaca saja tetapi dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam proses pembelajaran ustadz juga memiliki cara lain agar dapat menambah semangat pada peserta didik seperti memberi tantangan jika cepat lancar dalam membaca ataupun menghafal surat-surat Al-Qur'an maka akan mendapatkan hadiah seperti boleh pulang lebih dulu ataupun mendapatkan makanan ringan. Terkadang agar peserta didik lebih termotivasi proses pembelajaran juga dilakukan di luar masjid seperti dilakukannya jalan-jalan sore dan kegiatan lainnya. Lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi peserta didik, karena kebanyakan peserta didik lebih bersemangat ketika belajar bersama teman-

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Susi selaku Ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 10 oktober 2022 pukul 16.30 WIB

teman dari pada belajar sendiri. Walaupun begitu ustadz juga memiliki kendala tersendiri dalam proses pembelajaran, kurangnya generasi muda IRM (ikatan remaja masjid) sangat mempengaruhi dalam regenerasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masjid. kurangnya regenerasi dalam mengajar menjadi salah satu faktor dari kurangnya efektifitas dalam pembelajaran. Disisi lain segi pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran sendiri juga belum jelas karena dari SDM (Sumber Daya Manusia) belum mencukupi.

Wawancara selanjutnya dengan salah satu ustadz di taman pendidikan al-qur'an yang bernama Mas Noval dengan pertanyaan yang sama, hasil wawancara sebagai berikut:

“Agar Peserta didik tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an ustadz tidak hanya mengajarnya saja, tetapi juga memberikan pengertian manfaat dari belajar Al-Qur'an itu sendiri agar anak-anak berfikir dan belajar mengenai kebaikan-kebaikan yang terkandung di dalam Al-Qur'an seperti halnya dengan perilaku yang baik. Awalnya saya memudahkan peserta didik membaca iqro' dari bagian satu kebagian selanjutnya agar anak-anak tidak mudah bosan dalam belajar baca, walaupun begitu peserta didik yang belum lancar membaca atau hafalan tetap harus mengulang sampai lancar. Selain itu agar peserta didik termotivasi dan juga semangat untuk mengaji penggunaan media belajar juga dilakukan seperti menonton film tentang sejarah nabi-nabi, agar peserta didik bisa faham dan dapat meniru sifat-sifat yang nabi kita. Kendala yang dialami kurangnya ustadz yang memiliki waktu yang pasti untuk mengajar.”⁶⁶

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Mas Noval selaku Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 10 oktober 2022 pukul 17.00 WIB

Dari uraian di atas bahwasannya kita tahu pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Ustadz menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memiliki kuasa penuh dalam mengatur dan mengarahkan peserta didik agar menjadi insan yang lebih baik. Pengaruh ustadz dapat membuat kemajuan bagi peserta didik supaya dapat memahami pelajaran yang diajarkan oleh ustadz tersebut. Setiap ustadz memiliki cara sendiri dalam meningkatkan motivasi terhadap peserta didik bukan hanya mengajarkan anak agar bisa mengaji saja tetapi peserta didik harus paham mengenai manfaat dari belajar Al-Qur'an dan manfaat untuk kehidupan. Memotivasi tidak hanya mengenai semangat saja tetapi anak harus diberikan contoh yang baik. Maka dari itu, kami selaku ustadz selalu membiasakan agar peserta didik di taman pendidikan al-qur'an memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu peserta didik bukan hanya dapat membaca Al-Qur'an saja tetapi peserta didik agar berperilaku dengan baik di kehidupannya. Dalam pembelajaran peserta didik lebih ditekankan dalam membaca ataupun menghafal dengan cara di baca terus menerus memudahkan peserta didik untuk menghafal ataupun memperlancar bacaannya. Dalam meningkatkan motivasi penggunaan media sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Walaupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Darussalam bersifat non formal ketersediaan sarana prasarana disini terpenuhi seperti proyektor, papantulis. Penggunaan proyektor ini biasanya digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an atau menonton film kisah-kisah nabi. Dengan begitu anak-anak akan senang dan bersemangat dalam proses belajarnya. Pengaruh kurangnya ustadz yang siap siaga dalam mengajar menjadikan salah satu faktor pemicu penurunan taman pendidikan Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengasumsikan bahwa ustadz di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. akan tetapi kenyataan yang dijumpai peneliti di lapangan terdapat peserta didik yang bersemangat dalam belajar Al-Qur'an dengan menonton kisah Nabi, ada yang harus di berikan perhatian lebih agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar, ada yang terdorong oleh banyaknya teman yang berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan juga ada yang bersemangat ketika di berikan tugas untuk mengumumkan di Masjid. walaupun begitu pemberian motivasi yang berbeda dari ustadz satu dengan ustadz yang lainnya. Setiap ustadz menjadikan peserta didik aktif pada saat proses terjadinya pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Karena pemberian motivasi nasihat tidak cukup kuat untuk mendorong peserta didik menikmati proses pembelajaran. Peran ustadz dalam meningkatkan

motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik sudah terbilang cukup baik dan sesuai teori yang ada. Akan tetapi diluar pembelajaran kendala ketidak konsistenyta ustadz dalam mengajar dapat membuat pengaruh buruk dalam motivasi yang sudah di bangun terhadap pembelajaran peserta didik. kurangnya Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor penurunan yang terjadi. Karena kurangnya sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam terjadinya proses pembelajaran. Dalam hal ini, kurangnya sumber daya manusia dapat berpengaruh dalam pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sehingga dalam pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menjadi tidak jelas atau tidak terstruktur dengan baik.

c. Wawancara dengan Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yang bernama Faiz selaku salah satu peserta didik yang masih aktif mengikuti belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka menegenai peran orang tua dan ustadz dalam memberikan motivasi belajar kepada mereka. Dapat dilihat hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu:

“Ustadz yang mengajar asik-asik jadi saya bersemangat untuk mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam ini. Biasanya juga saat saya sedang setoran bacaan ataupun hafalan kurang lancar ustadz memberikan semangat dan memberikan cara agar bisa cepat lancar dalam membaca Al-

Qur'an maupun setoran hafalan. Ketika dirumah orang tua juga memberikan semangat dalam mengaji seperti memberikan uang saku ketika berangkat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an dan memberikan motivasi agar menjadi anak yang sholeh. Orang tua saya juga menyuruh tetap mengaji di rumah setiap sehabis sholat maghrib. Saya semangat untuk belajar di TPA walaupun ngajinya sering libur dikarenakan tidak ada ustadznya."⁶⁷

Menurut saudara Faiz mengenai peran orang tua dan ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam, dalam proses pembelajaran ustadz yang mengajar memiliki sikap yang baik, sopan, ramah dan juga humoris yang menjadikan peserta didik tidak cepat merasa bosan. Ustadz juga sangat memerhatikan peserta didik dengan baik, ketika peserta didik kesulitan dalam membaca maupun sedang melakukan setoran hafalan ustadz juga memberikan motivasi kepada peserta didik seperti menjelaskan pahala yang didapatkan jika sering membaca Al-Qur'an, manfaat Al-Qur'an dan ustadz mencoba memeberikan solusi agar peserta didik cepat lancar dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya di Taman Pendidikan Al-Qur'an saja peserta didik mendapatkan motivasi untuk belajar Al-Qur'an ketika di rumah orang tua juga memotivasi untuk lebih semangat belajar Al-Qur'an, orang tua juga memberikan uang saku supaya menambah semangat untuk belajar di taman pendidikan Al-Qur'an dan juga orang tua selalu

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Saudara Faiz selaku Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 21 oktober 2022 pukul 18.00 WIB

mendoakan agar menjadi anak yang sholeh. orang tua selalu mendidik peserta didik (anaknya) ketika berada dirumah seperti halnya mengajar peserta didik mengaji setiap sehabis sholat maghrib. Motivasi kepada peserta didik sangatlah penting. Karena bisa membuat peserta didik lebih giat, rajin dan semangat untuk belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Walaupun begitu, kendala yang utama di alami peserta didik ketika ingin belajar mengaji jarang adanya ustadz yang selalu datang untuk mengajar setiap hari, karena ustadz yang mengajar memiliki kesibukan seperti berkerja ataupun kuliah.

Wawancara selanjutnyanya dengan saudara Erlan dengan pertanyaan yang sama, informan mengatakan sebagai berikut:

“Ustadz mengajarnya tidak cepat membuat bosan dan juga sabar memberikan pengertian ketika saya mulai malas dalam membaca Al-Qur'an. Kadang ustadz memberi semangat agar tidak gampang menyerah untuk mengulang bacaan sampai lancar. Ustadz juga memberikan nasehat agar tetap rajin dan semangat mengaji. Orang tua saya juga memberikan pengertian betapa pentingnya mengaji untuk masa depan. Tetapi ketika berada di rumah waktu saya sehabis maghrib melakukan kegiatan lain seperti belajar pelajaran sekolah sendiri ataupun les privat dirumah, jadi tidak sempat untuk mengaji dirumah. Motivasi untuk saya sangat penting karena kadang saya merasa malas untuk ke TPA. Salah satu alasan yang membuat saya malas kadang harus menunggu ustadz yang belum tentu datang.”⁶⁸

Dari paparan di atas, seperti kita tahu bahwa motivasi belajar sangatlah penting untuk peserta didik. Motivasi memiliki

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Saudara Erlan selaku Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 21 oktober 2022 pukul 18.30 WIB

pengaruh besar dalam proses belajar anak. Dalam pembelajaran ustadz slalu memberikan sikap pembelajaran yang baik sabar juga telaten. Peserta didik merasa senang karena diperhatikan oleh ustadz, dengan begitu peserta didik menjadi semangat belajar dan tidak mudah minder dengan teman-teman yang lebih pandai. Disisi lain, peran seorang ustadz bukan hanya ketika proses pembelajaran saja tetapi peran ustadz dalam memotivasi peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap kelancaran belajar peserta didik. Karena setiap peserta didik tidak selalu memiliki kesamaan dalam motivasi belajar, sehingga ustadz harus bisa mengetahui motivasi peserta didik sehingga ustadz dapat memberikan motivasi lebih terhadap peserta didik yang kurang semangat dalam belajar baca Al-Qur'an. Dalam pengawasan seorang ustadz hanya dapat saat proses pembelajaran terjadi setelah peserta didik kembali kerumah orang tua yang memliki hak penuh dalam proses belajar Al-Qur'an, akan tetapi tidak semua orang tua mengharuskan peserta didik (anak) untuk mengaji di rumah dikarenakan orang tua juga menginginkan anak memiliki nilai bagus di sekolah maka dari itu orang tua mendorong peserta didik untuk belajar pelajaran sekolah dirumah ataupun mendatangkan ustadz privat untuk belajar pelajaran tertentu. Walaupun begitu orang tua juga berkontribusi dalam motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di taman pendidikan al-Qur'an. Seperti halnya orang tua tetap

memberikan pengertian terhadap peserta didik pentingnya belajar baca Al-Qur'an agar terdorong untuk berangkat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an. Motivasi terhadap peserta didik memiliki pengaruh besar dalam proses belajar peserta didik. Karena ketika peserta didik diberi motivasi atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Maka dari itu dalam memberikan motivasi peserta didik sangatlah berpengaruh dalam proses belajar peserta didik.

Wawancara selanjutnya dengan saudara Andika dengan pertanyaan yang sama, informan mengatakan sebagai berikut:

“Pada saat di TPA saya senang karena ustadz di TPA Darrusalam sabar, baik dan telaten. Ustadz memberi motivasi dengan cara memberikan semangat agar saya cepat lancar dan cepat khatam. Dalam mengaji juga diadakan perlombaan ketika waktu-waktu tertentu seperti lomba hafalan, cerdas cermat, karena itu bisa membuat kita lebih semangat lagi. Sangat penting, agar saya lebih rajin lagi untuk belajar Al-Qur'an di TPA Darrusalam. Mengumumkan TPA untuk mengajak teman-teman berangkat menjadi salah satu dorongan untuk saya. Selain itu, orang tua saya selalu memberikan semangat dan mendoakan saya supaya menjadi anak sholeh. Tetapi ketika di rumah saya tidak di suruh mengaji karena orang tua saya sibuk bekerja. Saya sedih karena ustadz yang mengajar tidak datang setiap hari.”⁶⁹

Dari paparan di atas, seperti yang kita ketahui pentingnya motivasi belajar bagi anak-anak. Motivasi sangat berdampak baik bagi proses pembelajaran peserta didik. Dalam proses pembelajaran, ustadz selalu memberikan pelajaran dengan baik,

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Saudara Andika selaku Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darrusalam Wawancara langsung pada tanggal 21 oktober 2022 pukul 19.00 WIB

sabar dan juga telaten. Peserta didik merasa senang dan merasa diperhatikan oleh ustadz, dengan begitu peserta didik dapat belajar dengan maksimal karena merasa nyaman. Disisi lain, peran seorang ustadz bukan hanya pengaruh dalam pembelajarannya saja tetapi peran ustadz sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran peserta didik. karena setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam memberikan motivasi. Sehingga ustadz harus mengetahui motivasi peserta didik sehingga dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik yang kurang semangat dalam belajar. Dalam hal ini ustadz menggunakan beberapa cara dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti diadakan perlombaan hafalan, cerdas cermat. dari kegiatan itu bisa memancing peserta didik agar menambah semangat dalam belajar mengaji. Selain itu, motivasi sangat berperan penting bagi anak karena ketika mereka merasa malas dengan motivasi bisa membuat mereka kembali merasa bersemangat. Salah satu caranya yaitu mengizinkan peserta didik untuk mengumumkan ke teman-temannya untuk berangkat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui mikrofon masjid. Dalam hal ini, orang tua juga memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Walaupun kesibukan bekerja membuat kurangnya pemantauan terhadap anak.

Dari paparan di atas penulis mengasumsikan bahwa peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an sudah cukup baik dapat dikuatkan dengan perkataan peserta didik bahwasanya dalam pembelajaran Al-Qur'an, ustadz selalu memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar Al-Qur'an dan memberikan penjelasan mengenai manfaat dalam belajar Al-Qur'an. Karena, dengan memberikan pengertian mengenai manfaat dan pentingnya belajar Al-Qur'an, peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Disisi lain, ustadz juga menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an terhadap peserta didik agar selalu menjadi pribadi yang baik, dan memiliki perilaku sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun dari kisah-kisah Nabi. Selain itu ustadz harus bisa sebagai pembimbing dengan cara memahami ilmu dengan baik ataupun menguasai pelajaran yang ada, Karena peran ustadz sebagai pembimbing harus memiliki modal dasar seperti berwawasan luas, sabar dan bijaksana, lembut, baik hati, tekun, teliti, dapat menjadi contoh, tanggap dan dapat mengambil tindakan, jika modal dasar tersebut terpenuhi maka dalam meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik akan tercapai dengan baik. Ustadz juga menjadi pengawas yang memantau belajar mengajar sehingga keadaan belajar mengajar tetap dalam kondisi yang kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan juga terbuka

kepada peserta didik. ustadz juga harus bisa bersikap terbuka, artinya peran seorang ustadz harus bisa mendorong peserta didik supaya memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan tanggapan positif. Dalam hal ini, peran ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan teori yang ada. dengan ini peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an juga menjadi salah satu faktor pendukung bagi peserta didik. Dari paparan di atas bahwasanya orang tua selalu memberikan motivasi yang baik terhadap peserta didik. karena, orang tua selalu memberikan nasehat kepada peserta didik supaya semangat dalam belajar Al-Qur'an. Tidak jauh dari situ orang tua selalu menanamkan nilai-nilai yang baik terhadap anaknya seperti memberikan pengertian atau nasehat terhadap anaknya agar menjadi anak yang sholeh, anak yang berbakti, anak yang bisa mengaji. Dalam hal ini, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah berupaya dengan baik. Dalam teori yang sudah ada, orang tua dapat dikatakan sudah memberikan upaya atau usaha dalam memotivasi peserta didik dengan cukup baik. Dengan orang tua sebagai pengawas, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai penyemangat atau pendorong peserta didik supaya rajin belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an sudah bisa dikatakan cukup baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Latar belakang dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Peran Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam bisa dikatakan cukup baik, karena peran orang tua selalu menanamkan nilai-nilai yang baik terhadap anaknya seperti memberikan pengertian atau nasehat terhadap anaknya agar menjadi anak yang sholeh, anak yang berbakti, anak yang bisa mengaji. Dalam hal ini, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah berupaya dengan baik. Dalam teori yang sudah ada, orang tua dapat dikatakan sudah memberikan upaya atau usaha dalam memotivasi peserta didik dengan cukup baik. Dengan orang tua sebagai pengawas, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai penyemangat atau pendorong peserta didik.
2. Peran Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam bisa dikatakan cukup baik, karena peran ustadz sudah memiliki modal dasar seperti berwawasan luas, sabar dan bijaksana, lembut, baik hati, tekun, teliti, dapat menjadi contoh, tanggap dan dapat mengambil tindakan, dalam hal ini peran ustadz sebagai pengawas, motivator dan lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan teori yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil deskripsi pembahasan dan analisis data mengenai Peran Orang Tua dan Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Dusun Bulusan, Des. Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman. Dengan ini perlu adanya saran supaya dapat membangun dan menjadi evaluasi dalam perkembangan yang lebih baik.

1. Bagi Orang Tua Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an, walaupun sudah melakukan peran dengan cukup baik, hendaknya harus terus memantau peserta didik agar lebih giat dalam belajar di taman pendidikan Al-Qur'an maupun di rumah. Orang tua harus bisa memberikan arahan yang baik terhadap peserta didik. Orang tua juga harus memperhatikan perkembangan peserta didik dan terus memberikan motivasi kepada peserta didik.
2. Bagi Ustadz, walaupun sudah menjalankan peran dengan baik, ustadz harus selalu memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Disisi lain ustadz juga harus melakukan perubahan dalam segi pengelolaan Taman pendidikan Al-Qur'an agar dapat berkembang dengan baik.
3. Peserta Didik jika ingin menjadi anak yang berperilaku baik, rajin dan bersemangat dalam belajar, peserta didik harus selalu patuh terhadap arahan atau perintah orang tua maupun ustadz

dalam belajar dan bisa berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan juga dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afifudin dan Beni Ahmad saebani. 2012. *Metodologo Pendidikan Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anggito, Albi dan Johan setiawan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asdar, Muhammad. 2017. “Pernan Ustadz Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bataeng”. *Skripsi*. Makasar: Universitas Islam Negri Alaudin.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. 1. Edisi 1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta,
- Ermil, Himayati. 2019. “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Tpq (Taman Pendidikan Alquran) Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa Di Sdi Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”. *Skripsi*. Tulungagung: Universitas Islam Negri.
- Hamzah. B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani Subakti dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Haq, Azhar. 2018. “Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi”. *Jurnal Vicratina*, Vol.3. No.1.
- Himayati, Ermil. 2019. “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Tpq (Taman Pendidikan Alquran) Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa Di Sdi Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”. *Skripsi*. Tulungagung: Universitas Islam Negri.
- Iskandar, Robin dan Agus Leo Handoko. 2020. “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Di Sekolah Minggu Buddha Mandala Maitreya Pekanbaru”. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*. Vol. 2. No. 1.

- Joesyiana, Kiki. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*. vol. 6. No. 2.
- John W. Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius melalui Kegiatan Bermain, *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 1. Edisi 1.
- Nafi'ah, Umi. 2019. "Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejokencono Kecamatan Kota Gajah". *Skripsi*. Metro: IAIN Metro.
- Nurdiansyah, Ilham Ali. 2021. "Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Darussalam Purwokerto". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negri.
- Nurdiansyah, Ilham Ali. 2021. "Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Darussalam Purwokerto". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negri.
- Prof. Dr. Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rosalina, Risa. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pendidikan Pada Anak (Prasekolah) Menurut Islam Di Tk Darma Wanita Di Desa Sukorejo". *Thesis*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sahlani. 2019. "Motivasi Anak Dalam Mengikuti Pengajian Membaca Al-Qur'an Di Desa Gunung Tua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal". *Skripsi*. Mandailing Natal: Institut Agama Islam Negri Padang.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Kencana.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sari, Wan Nurdiana dkk. "Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahanmuyo 1 ". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 11.

- Selviana, Eka. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian Kkm Di Kecamatan Kandangan Mi Ma'arif 2 Wadas Kabupaten Temanggung." *Skripsi*. Salatiga: Institut Ilmu Agama Islam Negri.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kulitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siti Fatimah. 2020. "Peran Ustadz Dan Orangtua Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kediwungmungan Dlingo Bantul". *Jurnal Ilmu tarbiyah*. vol. 9. No 1.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Wenisa, Kesy Dan Syuraini. 2020. "Hubungan Perhatin Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.4. No.3.
- Toha Ma'sum dkk. 2018. Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Kalangan Desa MojoSeto Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, , hlm. 48.
- Elly Manizar.2015. Peran Ustadz Sebagai Motivator Dalam Belajar, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Edisi 1, hlm. 173.
- Syaiful Sagala. 2020. "Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar", Bandung: Alfabeta, hal. 63
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Ustadz dan Dosen" hal. 2
- Muhaimin. 2005. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", (Jakarta: Raja Grafindo Persada,), hal. 44-49
- Amna Emda. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No. 2, hal. 175.
- Kompri. 2016. "Motivasi Pembelajaran Perspektif Ustadz dan Siswa", (Bandung: PT Rosda Karya), hal. 229.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pancar*, Volume 3, April, hlm. 233.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Instrument Penelitian

No	Fokus Kajian	Metode	Informan
1.	Peran Orang tua dan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik di TPA Darussalam Bulusan Ngaglik Sleman	Wawancara dan Observasi	Orang Tua dan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam
	- Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darussalam		
	- Cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an peserta didik Darussalam		
	- Cara guru dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an peserta didik		
	- Peran orang tua dan Guru dalam mendukung proses pembelajaran baca Al-Qur'an peserta didik Darussalam		
2.	Sikap orang tua dan guru pemberian motivasi kepada siswa dalam belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an	Wawancara dan Observasi	Peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam
	- Peran orang tua dan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an		
	- Pemberian motivasi orang tua dan guru yang dirasakan		

	peserta didik dalam belajar baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam		
--	---	--	--

Lampiran II

Pedoman Wawancara

- A. Kerangka wawancara kepada orang tua peserta didik TPA Darussalam
 1. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak?
 2. Apa saja kesulitan dalam memotivasi belajar anak?
 3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?
 4. Apakah orang tua berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan perilaku atau sikap anak dalam pembelajaran di TPA Darussalam?
 5. Menurut anda seberapa penting anak untuk belajar Al-Qur'an?
- B. Kerangka wawancara kepada guru TPA Darussalam
 1. Bagaimana cara guru dalam pengajaran baca Al-Qur'an terhadap peserta didik TPA Darussalam ini?
 2. Apakah memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA Darussalam ini?
 3. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
 4. Apa perbedaan dari peserta didik yang mendapatkan motivasi dan tidak mendapatkan motivasi?
 5. Seberapa penting motivasi orang tua terhadap peserta didik?
 6. Seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik?
- C. Kerangka wawancara kepada peserta didik TPA Darussalam
 1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar di TPA Darussalam?

2. Apa motivasi yang guru berikan kepada anda?
3. Bagaimana orang tua dalam memotivasi anda?
4. Apakah anda tetap belajar Al-Qur'an di rumah? Atau di TPA saja?
5. Seberapa penting motivasi untuk anda?

Lampiran III

Hasil wawancara

Hasil wawancara terbagi 2 narasumber:

A. Orang Tua peserta didik TPA Darussalam

Wawancara 1

Hari/tgl : 5 oktober 2022

Jam : 20.00 WIB

Tempat : Angkringan 88

Narasumber : Ibu Partini

Status : Orang Tua

1. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak?

Jawab: Cara saya dalam memberikan motivasi kepada anak dengan menasehatinya agar mau berangkat mengaji biar jadi anak sholeh agar bisa mendoakan orang tuanya, rajin sholat dll.

2. Apa saja kesulitan dalam memotivasi belajar anak?

Jawab: Kendala atau kesulitan yang saya alami ketika anak susah untuk di beritahu karena tidak mau mengaji.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?

Jawab: upaya yang saya lakukan hanya bisa bersabar dan memberikan

pengertian-pengertian secara perlahan

4. Apakah orang tua berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan perilaku atau sikap anak dalam pembelajaran di TPA Darussalam?

Jawab: kadang-kadang mas, Guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an kepada peserta didik sudah baik, terlebih dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik. Namun, kendala ketidak konsistensiya guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran. Karena belum ada guru yang siap untuk mengajar setiap harinya ketika peserta didik sudah semangat untuk berangkat mengaji tetapi harus menunggu guru yang belum tentu berangkat.

5. Menurut anda seberapa penting anak untuk belajar Al-Qur'an?

Jawab: penting mas, saya ingin anak saya jadi anak sholeh.

Wawancara 2

Hari/tgl : 15 oktober 2022

Jam : 20.00 WIB

Tempat : Rumah Kediaman

Narasumber : Bapak Taman

Status : Orang Tua

1. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak?

Jawab: pemberian motivasi kepada anak saya menggunakan cara memberikan nasehat-nasehat ke anak agar tambah rajin dan bersemangat

berangkat mengaji.

2. Apa saja kesulitan dalam memotivasi belajar anak?

Kendala yang biasanya terjadi anak merasa malas dalam mengaji.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak?

Jawab: biasanya anak tetap mengaji habis maghrib agar bisa membiasakan untuk kegiatan sehari-hari.

4. Apakah orang tua berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan perilaku atau sikap anak dalam pembelajaran di TPA Darussalam?

Jawab: komunikas walaupun tpa disini belum bisa maksimal.

5. Menurut anda seberapa penting anak unruk belajar Al-Qur'an?

Jawab: motivasi anak itu sangat penting agar anak tetap semangat dan tidak gampang terpengaruh oleh temannya.

B. Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam

Wawancara 1

Hari/tgl : Senin,10 oktober 2022

Jam : 16.30 WIB

Tempat : Masjid Darussalam

Narasumber : Mbak Susi

Status : Guru

1. Bagaimana cara guru dalam pengajaran baca Al-Qur'an terhadap peserta didik TPA Darussalam ini?

Jawab: Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an guru lebih mengajar peserta didik dengan cara setoran bacaan dan hafalan, agar tidak bosan peserta didik diberi tantangan apabila membaca lancar bisa langsung lanjut ke halaman selanjutnya agar peserta didik tetap semangat dalam belajar.

2. Apakah memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA Darussalam ini?

Jawab: kendala yang dialami oleh guru belum ada generasi penerus dari IRM (Ikatan Remaja Masjid) yang mau andil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dan dari segi pengelolaan TPA yang belum jelas

3. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Jawab: Menurut saya disini memotivasi peserta didik dengan memberikan pengertian betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik lebih mengerti dan memahami bahwa mempelajari Al-Qur'an itu bukan hanya sekedar membaca tetapi juga mendapatkan manfaatnya juga seperti dapat menenangkan pikiran, batin, pahala, dll.

4. Apa perbedaan dari peserta didik yang mendapatkan motivasi dan tidak mendapatkan motivasi?

Jawab: perbedaanya peserta didik yang mendapatkan motivasi dapat lebih semangat dan fokus dalam belajar, sedangkan yang kurang motivasi akan lebih suka bermain dan kurang semangat dalam belajar.

5. Seberapa penting motivasi orang tua terhadap peserta didik?

Jawab: penting mas, tanpa perang orang tua dalam memberikan motivasi mungkin peserta didik sedikit yang berangkat.

6. Seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik?

Jawab: faktor lingkungan seperti teman juga sangat berpengaruh dalam semangat peserta didik.

Wawancara 2

Hari/tgl : Senin, 10 oktober 2022

Jam : 17.00 WIB

Tempat : Masjid Darussalam

Narasumber : Mas Faiz

Status : Guru

1. Bagaimana cara guru dalam pengajaran baca Al-Qur'an terhadap peserta didik TPA Darussalam ini?

Jawab: Peserta didik membaca iqro' dari bagian satu kebagian selanjutnya agar anak-anak tidak mudah bosan dalam belajar baca, walaupun begitu peserta didik yang belum lancar membaca atau hafalan tetap harus mengulang sampai lancar.

2. Apakah memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA Darussalam ini?

Jawab: Kendala yang dialami kurangnya guru yang memiliki waktu yang pasti untuk mengajar.

3. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Jawab: Agar Peserta didik tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an guru tidak hanya mengajarnya saja, tetapi juga memberikan pengertian manfaat dari belajar Al-Qur'an itu sendiri agar anak-anak berfikir dan belajar mengenai kebaikan-kebaikan yang terkandung di dalam Al-Qur'an seperti halnya dengan perilaku yang baik. Selain itu agar peserta didik termotivasi dan juga semangat untuk mengaji penggunaan media belajar juga dilakukan seperti menonton film tentang sejarah nabi-nabi dll, agar peserta didik bisa faham dan dapat meniru sifat-sifat yang nabi kita.

4. Apa perbedaan dari peserta didik yang mendapatkan motivasi dan tidak mendapatkan motivasi?

Jawab: anak yang kurang motivasi itu biasanya mudah bosan mas, tidak semangat belajar dan yang dapat motivasi biasanya lebih pintar dan semangat.

5. Seberapa penting motivasi orang tua terhadap peserta didik?

Jawab: penting mas, karena orang tua menjadi pendorong yang kuat bagi anak.

6. Seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik?

Jawab: lingkungan disini cukup baik mas, anak-anak rata-rata bersemangat untuk mengaji.

C. Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam

Wawancara 1

Hari/tgl : Jum'at, 21 oktober 2022

Jam : 18.00 WIB
Tempat : Masjid Darussalam
Narasumber : Saudara Faiz
Status : Peserta Didik

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar di TPA Darussalam?

Jawab: Guru yang mengajar asik-asik jadi saya bersemangat untuk mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam ini.

2. Apa motivasi yang guru berikan kepada anda?

Jawab: Biasanya juga saat saya sedang setoran bacaan ataupun hafalan kurang lancar guru memberikan semangat dan memberikan cara agar bisa cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an maupun setoran hafalan.

3. Bagaimana orang tua dalam memotivasi anda?

Jawab: dirumah orang tua juga memberikan semangat dalam mengaji seperti memberikan uang saku ketika berangkat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an dan memberikan motivasi agar menjadi anak yang sholeh.

4. Apakah anda tetap belajar Al-Qur'an di rumah? Atau di TPA saja?

Jawab: Orang tua saya juga menyuruh tetap mengaji di rumah setiap sehabis sholat maghrib

5. Seberapa penting motivasi untuk anda?

Jawab: penting mas, Saya semangat untuk belajar di TPA walaupun ngajinya sering libur dikarenakan tidak ada gurunya.

Wawancara 2

Hari/tgl : Jum'at, 21 Oktober 2022

Jam : 18.30 WIB

Tempat : Masjid Darussalam

Narasumber : Saudara Erlan

Status : Peserta Didik

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar di TPA Darussalam?

Jawab: Guru mengajarnya tidak cepat membuat bosan dan juga sabar memberikan pengertian ketika saya mulai malas dalam membaca Al-Qur'an

2. Apa motivasi yang guru berikan kepada anda?

Jawab: Kadang guru memberi semangat agar tidak gampang menyerah untuk mengulang bacaan sampai lancar. Guru juga memberikan nasehat agar tetap rajin dan semangat mengaji. Dan juga kadang nonton film nabi-nabi dll.

3. Bagaimana orang tua dalam memotivasi anda?

Jawab: Orang tua saya juga memberikan pengertian betapa pentingnya mengaji untuk masa depan.

4. Apakah anda tetap belajar Al-Qur'an di rumah? Atau di TPA saja?

Jawab: tidak mas, saya di rumah les privat jadi gak ngaji lagi.

5. Seberapa penting motivasi untuk anda?

Jawab: Motivasi untuk saya sangat penting karena kadang saya merasa malas untuk ke TPA. Salah satu alasan yang membuat saya malas kadang harus menunggu guru yang belum tentu datang.

Wawancara 3

Hari/tgl : Jum'at, 21 Oktober 2022

Jam : 19.00 WIB

Tempat : Masjid Darussalam

Narasumber : Saudara Andika

Status : Peserta Didik

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar di TPA Darussalam?

Jawab: Saat di TPA saya senang karena guru di TPA Darussalam sabar, baik dan telaten

2. Apa motivasi yang guru berikan kepada anda?

Jawab: Guru memberi motivasi dengan cara memberikan semangat agar saya cepat lancar dan cepat khatam. Dalam mengaji juga diadakan perlombaan ketika waktu-waktu tertentu seperti lomba hafalan, cerdas cermat, dan disuruh mengumumkan TPA di masjid.

3. Bagaimana orang tua dalam memotivasi anda?

Jawab: orang tua saya selalu memberikan semangat dan mendoakan saya supaya menjadi anak sholeh

4. Apakah anda tetap belajar Al-Qur'an di rumah? Atau di TPA saja?

Jawab: ketika di rumah saya tidak di suruh mengaji karena orang tua saya sibuk bekerja.

5. Seberapa penting motivasi untuk anda?

Jawab: penting mas, tapi saya sedih karena guru yang mengajar tidak datang setiap hari.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

1. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. rai@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 929/Dek/70/DAATI/FIAI/VII/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 26 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Kepada : Yth. Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam
Jalan Bias RT 02 RW 39 Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

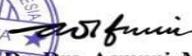
Nama : MUHAMMAD ASROFI
No. Mahasiswa : 17422151
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Bulusan Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA



2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**MASJID BAITURRAHIM
BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN**

Jl. Bias Bulusan Sardonoarjo Kec. Ngaglik Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Haerul Badri
NIP : -
Jabatan : Ketua Ta'mir
Unit Kerja : Masjid Baiturrahim

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Asrofi
NIM : 17422151
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Masjid Baiturrahim terhitung mulai tanggal 25 September 2022 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAARUSSALAAM BULUSAN SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sardonoharjo, 28 Oktober 2022

Ketua Ta'mir



1. Dokumentasi









CURRICULUM VITAE

Identitas

Nama : Muhammad Asrofi

Tempat, Tanggal Lahir : Kulon progo, 03 Mei1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Sentolo, Kulonprogo, Yogyakarta

Alamat Domisili : Krapyak, Bantul, Yogyakarta

Mobile Phone : 0857178xxxxx

Email : muhammadasrofi1234567@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Bidang ilmu	Tahun
SD	SDN LEMPUYANGAN 1	-	2005/2011
MTs	MTs ALI MAKSUM	-	2011/2014

MA	MA ALI MAKSUM	IPS	2014/2017
S1	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PAI	2017

Sertifikat/Penghargaan

Jenis	Kegiatan	Sebagai	Tahun
Pelatihan	Ta'aruf Mahasiswa	Member	2017
Pelatihan	Malam Keakraban dan Kreativitas FIAI	Member	2017
Seminar	Workshop Integrasi Keislaman dalam Kewirausahaan	Partisipan	2018
Perlombaan	Perlombaan Pencak Silat	Partisipan	2016

	CEPEDI UIN Sunan Kalijaga		
--	------------------------------	--	--

Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan	Tahun
MPK	Staff Divisi	2015
Ash-Shiba	Staf Bidang	2018
PMII	Koor BSOR Samarasanta	2019
PMII	Staff Bidang Pemberdayaan Masyarakat	2020